

TEKNIK

Meningkatkan Kualitas

ARTIKEL ILMIAH

dengan

MENDELEY 

&

ChatGPT 

**DISUSUN
OLEH**

- ☐ Dian Eka Chandra Wardhana
- ☐ Syafnil Arsyad
- ☐ Arono
- ☐ Wisma Yunita
- ☐ Mardi Juansyah
- ☐ Jamaludin
- ☐ Syaprizal
- ☐ Satinem



Bahan Ajar Teknik Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah Dengan Mendeley Dan ChatGPT

Dian Eka Chandra Wardhana
Syafnil Arsyad
Arono
Wisma Yunita
Mardi Juansyah
Jamaludin
Syaprizal
Satinem



UU No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 2

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Terkait Pasal 49

1. Pelaku memiliki hak eksklusif untuk memberikan izin atau melarang pihak lain yang tanpa persetujuannya membuat, memperbanyak, atau menyiarkan rekaman suara dan/atau gambar pertunjukannya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

Bahan Ajar: Teknik Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah dengan Mendeley dan ChatGPT

Dian Eka Chandra Wardhana, Syafnil Arsyad, Arono, Wisma Yunita,
Mardi Juansyah, Jamaludin, Syaprizal, Satinem

Editor: Zainal Arifin
Proofreader: Arono
Desain Cover: Monalisa
Tata Letak Isi: Zainal Arifin
Sumber Gambar: Zainal Arifin

vii; 94
Uk:15.5x23 cm

ISBN: 978-602-5830-55-6

Cetakan Pertama
Juni, 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Pusat Penerbitan dan Percetakan (UNIB Press)
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PUSAT PENERBITAN DAN PERCETAKAN
(UNIB PRESS)**

Anggota IKAPI

Alamat UNIB Press: Gedung B Lt. 1 Jl. W.R. Supratman Kandang
Limun, Bengkulu 38371A

Telp: (0736) 21170 <https://press.unib.ac.id/index.php/press>

E-mail: press@unib.ac.id

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku ini. Buku “Teknik Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah dengan Mendeley dan ChatGPT” ini kami persembahkan sebagai upaya untuk memfasilitasi para peneliti, akademisi, dan mahasiswa dalam memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam penulisan artikel ilmiah yang berkualitas.

Penulisan artikel ilmiah yang berkualitas tidak hanya membutuhkan pemahaman yang mendalam akan substansi ilmiah, tetapi juga keterampilan dalam manajemen referensi, pengolahan data, serta penyusunan dan penyuntingan teks yang efektif. Dalam buku ini, kami membahas secara komprehensif cara-cara optimal menggunakan Mendeley sebagai alat manajemen referensi, yang tidak hanya memudahkan pengelolaan literatur tetapi juga membantu dalam pengutipan dan pembuatan daftar pustaka yang akurat.

Selain itu, kami memperkenalkan ChatGPT, teknologi kecerdasan buatan yang telah terbukti mempercepat proses penulisan dan penyuntingan teks,

serta memberikan saran-saran berharga untuk memperbaiki gaya penulisan dan struktur artikel.

Semoga buku panduan ini dapat memberikan pandangan baru dan bermanfaat bagi pembaca dalam mengembangkan kemampuan menulis ilmiah mereka. Kami berharap pengetahuan dan panduan praktis yang disajikan dalam buku ini dapat menginspirasi dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi panduan yang berguna dan menginspirasi bagi mereka yang berkecimpung dalam dunia penelitian dan pendidikan.

Bengkulu, Juni 2024

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Buku	3
1.3 Pembaca Sasaran	4
BAB 2. PENGENALAN MENDELEY	5
2.1 Apa itu Mendeley?	5
2.2 Instalasi dan Konfigurasi Awal	8
BAB 3. MENGELOLA REFERENSI DENGAN MENDELEY	13
3.1 Menambah Referensi	13
3.2 Mengutip dan Membuat Daftar Pustaka	20
3.3 Membuat Folder Artikel pada Mendeley	22
BAB 4 . PENGENALAN CHATGPT	27
4.1 Apa itu ChatGPT?	27
4.2 Cara Mengakses dan Menggunakan ChatGPT.....	37
4.3 Fitur Utama ChatGPT	37
BAB 5. MENINGKATKAN KUALITAS PENULISAN DENGAN CHATGPT	39
5.1 Mengembangkan Ide Penulisan	39
5.2 Menulis Paragraf dan Bab	46
5.3 Memeriksa Kesalahan dan Mengedit Teks	52

BAB 6. MENGGUNAKAN CHATGPT UNTUK	
PENELITIAN DAN PENGABDIAN	59
6.1 Mencari Literatur Terkait	60
6.2 Menganalisis dan Mensintesis Informasi	68
6.3 Menulis Ringkasan dan Abstrak	75
BAB 7. PENUTUP	81
DAFTAR PUSTAKA	83
RIWAYAT HIDUP PENULIS	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital, teknologi telah menjadi tulang punggung utama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia akademik. Penelitian, pengabdian dan kegiatan PGM (observasi kelas atau wawancara kelas) serta penulisan ilmiah, yang dahulu sangat tergantung pada metode manual dan konvensional, kini dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif berkat kemajuan teknologi. Alat-alat digital seperti Mendeley dan ChatGPT. Hal tersebut merupakan contoh nyata bagaimana teknologi dapat mengubah cara kita bekerja, berkolaborasi, dan berinovasi dalam bidang akademik.

Mendeley, sebagai alat pengelola referensi sitasi serta navigasi yang canggih, memungkinkan peneliti, pengabdian serta pengajar untuk mengorganisir, menyimpan, dan berbagi referensi dengan mudah. Fitur-fitur seperti sinkronisasi data, anotasi PDF, dan integrasi dengan berbagai platform penulisan, membuat Mendeley menjadi pilihan utama bagi banyak akademisi. Dengan Mendeley, proses pengumpulan dan pengelolaan referensi yang seringkali memakan waktu dan membosankan menjadi lebih sederhana dan terstruktur.

Di sisi lain, ChatGPT merupakan model bahasa buatan dari OpenAI menawarkan kemampuan yang luar biasa dalam penulisan dan pengembangan konten. Dengan kemampuannya untuk memahami dan menghasilkan teks, ChatGPT dapat membantu peneliti dalam berbagai tugas penulisan, mulai dari brainstorming, ide, hingga penyusunan draf lengkap (kerangka tulisan). Kemampuan ChatGPT untuk menjawab pertanyaan spesifik, memberikan saran penulisan, dan melakukan pengecekan tata bahasa, menjadikannya alat yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas tulisan.

Buku ini dirancang untuk memberikan panduan praktis kepada mahasiswa dan peneliti dalam memanfaatkan kedua alat ini secara maksimal. Dalam setiap bab, Anda akan menemukan langkah-langkah terperinci dan contoh nyata yang dapat langsung diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Dengan mengintegrasikan penggunaan Mendeley dan ChatGPT, diharapkan pembaca dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas karya ilmiah mereka secara signifikan.

Teknologi tidak hanya membuat proses penelitian dan penulisan menjadi lebih mudah, tetapi juga membuka peluang baru untuk kolaborasi dan inovasi. Dengan Mendeley, Anda dapat dengan mudah berbagi referensi dengan rekan kerja dan berkolaborasi dalam proyek penelitian bersama. Sementara itu, ChatGPT dapat membantu Anda untuk

menghasilkan ide-ide segar dan mengkontruksi argumen yang lebih berdasarkan pada referensi dalam tulisan Anda.

Pendekatan holistik yang diusung dalam buku ini memastikan bahwa setiap aspek dari penelitian dan penulisan ilmiah, mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan naskah akhir, dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, Anda tidak hanya akan menghemat waktu dan tenaga, tetapi juga dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas dan berdampak.

Melalui buku ajar ini, kami berharap dapat memberikan wawasan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan alat-alat digital ini secara efektif. Dengan demikian, Anda dapat fokus pada aspek yang paling penting dari kegiatan penelitian dan penulisan guna menciptakan pengetahuan baru dan berbagi temuan Anda dengan dunia. Selamat membaca dan semoga buku ini dapat membantu Anda mencapai kesuksesan dalam perjalanan akademik Anda.

1.2 Tujuan Buku

Buku ini bertujuan untuk:

- 1) Memperkenalkan Mendeley dan ChatGPT serta fitur-fitur utamanya.
- 2) Menunjukkan cara mengelola referensi dan bibliografi dengan Mendeley.

- 3) Mengajarkan teknik-teknik menulis dan mengembangkan ide dengan ChatGPT.
- 4) Memberikan strategi untuk mengintegrasikan kedua alat ini dalam penulisan artikel ilmiah.

1.3 Pembaca Sasaran

Buku ini ditujukan untuk mahasiswa, peneliti, dan akademisi yang ingin meningkatkan kualitas artikel ilmiah mereka dengan menggunakan Mendeley dan ChatGPT.

BAB 2

PENGENALAN MENDELEY

2.1 Apa itu Mendeley?

Dalam dunia penelitian dan pengabdian serta kegiatan PBM, manajemen referensi adalah salah satu aspek yang krusial namun sering kali membebani. Sebelum hadirnya alat digital, peneliti harus menyimpan dan mengorganisir referensi secara manual, yang memakan banyak waktu dan tenaga. Mendeley hadir sebagai solusi modern yang menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam mengelola referensi ilmiah.

Mendeley merupakan instrumen pengelola referensi gratis yang dirancang untuk membantu peneliti dalam mengorganisir, berbagi, dan menemukan referensi ilmiah dengan cara yang lebih efisien dan terstruktur. Dengan Mendeley, Anda dapat menyimpan semua referensi yang relevan dalam satu tempat, mengatur referensi tersebut berdasarkan kategori atau proyek, serta membuat daftar pustaka secara otomatis dengan format yang sesuai dengan kebutuhan akademik Anda (Sau & Bhakta, 2018).

Salah satu keunggulan utama Mendeley adalah kemampuannya untuk menyimpan dan mengatur referensi dengan cara yang intuitif dan mudah diakses. Anda dapat menambahkan referensi ke dalam perpustakaan Mendeley Anda melalui berbagai cara,

seperti mengimpor file PDF, menambahkan referensi secara manual, atau mengimpor data dari *database akademik online*. Setelah referensi ditambahkan, Anda dapat mengorganisasikannya ke dalam folder dan menggunakan tag untuk mengelompokkan referensi berdasarkan topik atau proyek penelitian (Kusumaningsih, 2018).

Fitur anotasi PDF yang tersedia di Mendeley memungkinkan Anda untuk membaca, menandai, dan membuat catatan langsung pada *file* PDF. Ini sangat membantu dalam melakukan tinjauan literatur, karena Anda dapat dengan mudah mencatat poin-poin penting dan menyimpan catatan tersebut untuk referensi di masa mendatang. Semua anotasi dan catatan ini tersinkronisasi dengan akun Mendeley Anda, sehingga Anda dapat mengaksesnya dari berbagai perangkat, baik itu komputer, tablet, atau *smartphone*.

Kemampuan sinkronisasi data adalah fitur lain yang membuat Mendeley sangat berguna. Dengan akun Mendeley yang tersinkronisasi, Anda dapat mengakses perpustakaan referensi Anda dari mana saja dan kapan saja. Ini sangat membantu ketika Anda bekerja di berbagai tempat atau menggunakan beberapa perangkat untuk penelitian Anda. Tidak perlu khawatir tentang kehilangan data, karena semua referensi dan anotasi Anda disimpan di *cloud* dan dapat diakses kembali dengan mudah (Zaifaturridha *et al.*, 2022).

Mendeley juga mendukung kolaborasi dengan rekan kerja melalui fitur berbagi referensi dan grup kolaboratif. Anda dapat membuat grup privat atau publik untuk berbagi referensi dengan rekan kerja atau tim penelitian. Dalam grup ini, anggota dapat saling berbagi dan mendiskusikan referensi yang relevan, serta bekerja sama dalam proyek penelitian. Ini memudahkan kolaborasi dan komunikasi antar anggota tim, serta memastikan bahwa semua orang memiliki akses ke sumber daya yang sama.

Salah satu fitur paling berguna dari Mendeley adalah kemampuan untuk membuat dan memformat daftar pustaka secara otomatis. Dengan *plugin* yang tersedia untuk berbagai program penulisan, seperti Microsoft Word dan LibreOffice, Anda dapat menyisipkan kutipan dan membuat daftar pustaka dengan gaya kutipan yang diinginkan. Ini sangat membantu dalam memastikan bahwa semua kutipan dan referensi di dalam artikel ilmiah Anda konsisten dan sesuai dengan format yang diperlukan oleh jurnal atau institusi (Jain *et al.*, 2023).

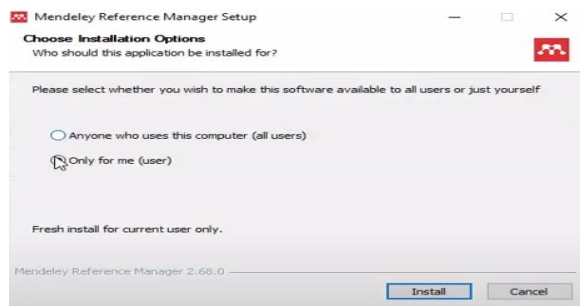
Secara keseluruhan, Mendeley adalah alat yang sangat berguna bagi peneliti dan akademisi dalam mengelola referensi ilmiah. Dengan berbagai fitur yang ditawarkannya, Mendeley membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses penelitian dan penulisan akademik. Tidak hanya membantu dalam pengorganisasian dan penyimpanan referensi, tetapi juga memfasilitasi kolaborasi dan memastikan bahwa

setiap kutipan dan referensi disusun dengan rapi dan benar. Dengan menggunakan Mendeley, peneliti dapat fokus pada aspek yang lebih penting dari penelitian mereka: mengembangkan pengetahuan baru dan berkontribusi pada bidang ilmu pengetahuan (Leon & Novianty, 2022).

2.2 Instalasi dan Konfigurasi Awal

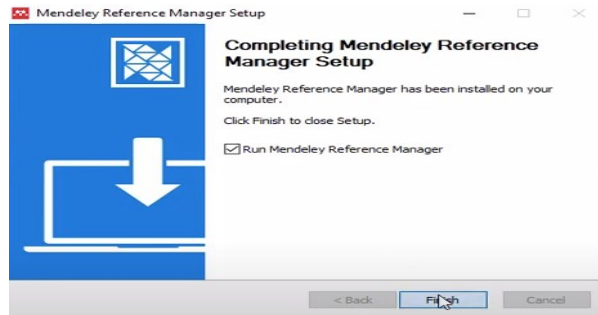
1. Instalasi Mendeley

- Unduh perangkat lunak dari situs resmi Mendeley.
- ❖ Buka browser web Anda dan kunjungi situs resmi Mendeley:
[www.mendeley.com](<https://www.mendeley.com>).
- ❖ Di halaman utama, cari dan klik tombol ****Download**** untuk memulai pengunduhan.
- ❖ Setelah selesai *download file* lakukan instalasi mendeley aplikasi. Klik 2 kali *file* yang terdownload, lalu klik *only for me (user)* lalu klik *instal* (lihat Gambar).



Sumber : <https://www.mendeley.com>

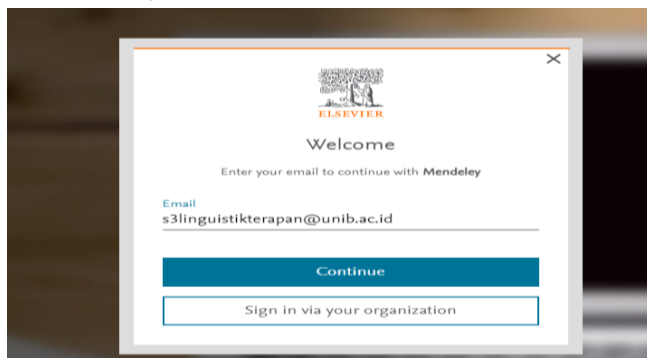
- ❖ Tunggu proses selesai lalu klik finish (lihat Gambar).



Sumber : <https://www.mendeley.com>

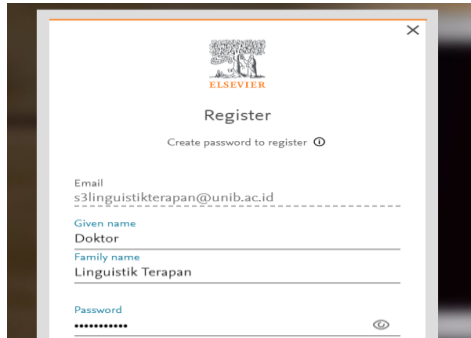
2. Membuat Akun Mendeley

- ❖ Setelah menginstal, buka Mendeley dan buat akun baru atau masuk dengan akun yang sudah ada.
- ❖ Cara membuat akun dimulai dengan buka aplikasi Mendeley referensi. Masukkan akun email Anda, lalu klik *continue* (lihat Gambar).



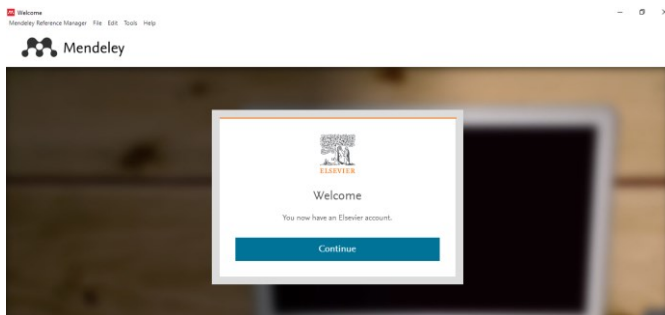
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Isi email, nama, dan *password* lalu skrol ke bawah dan klik *register* (Lihat Gambar).



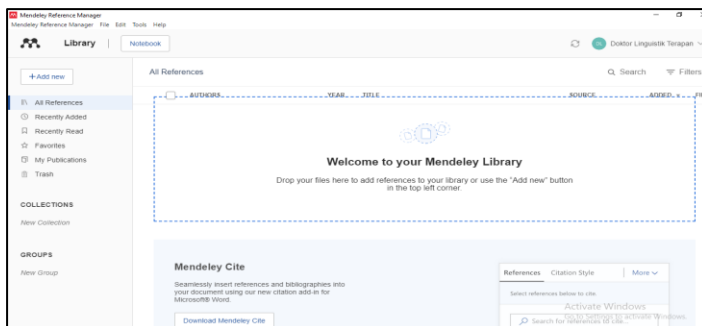
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Lalu akan muncul tampilan berikut, lalu tekan tombol *continue*



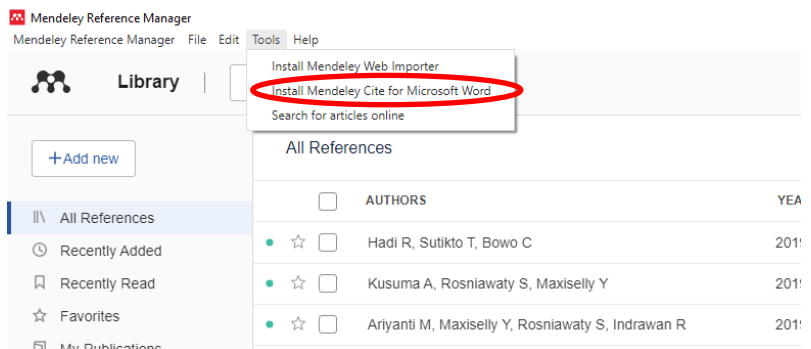
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Jika berhasil maka akan muncul tampilan berikut.



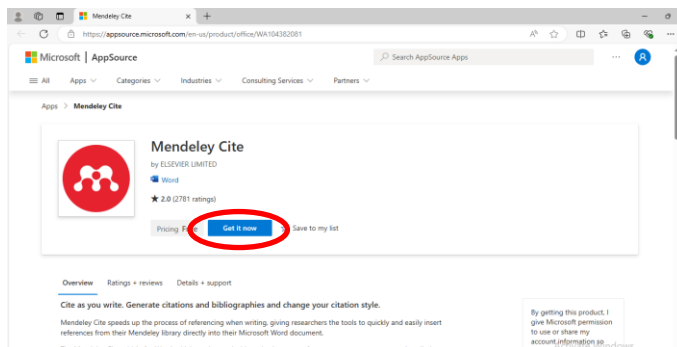
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Klik menu *tools* (bagian atas sebelah kiri) lalu pilih Install Mendeley Cite for Microsoft Word (Lihat Gambar).



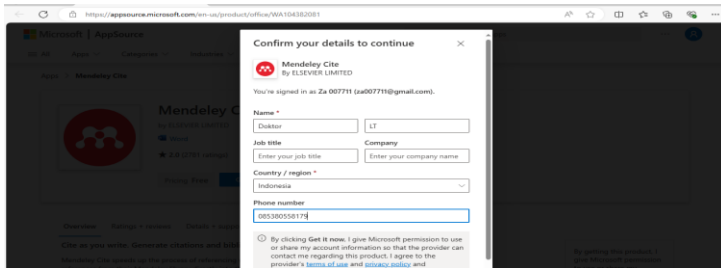
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Setelah itu Anda akan diarahkan ke Browsing. Kemudian klik menu Get it now (Lihat Gambar).



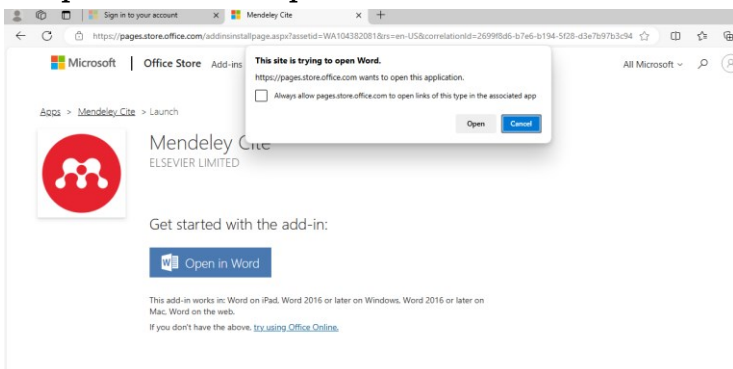
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Kemudian akan diarahkan ke web seperti tampilan berikut, lalu isi nama, negara (wajib), *job* dan no HP (*optional*). Setelah itu klik *Get it Now* (lihat Gambar).



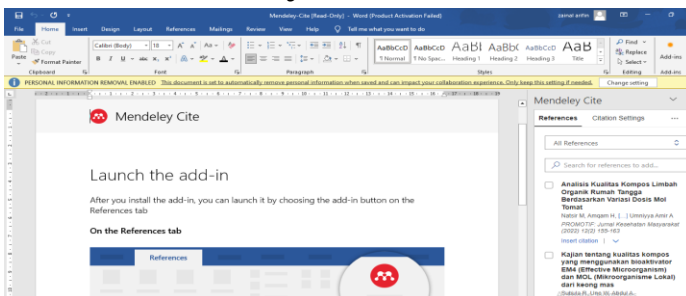
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Selanjutnya klik *Open in Word*. Akan muncul tampilan lalu klik open.



Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Selanjutnya MS word Anda akan terbuka, dan jika berhasil maka akan ada menu Mendeley Cite sebelah kanan jendela MS Word.



Sumber : <https://www.mendeley.com>

BAB 3

MENGELOLA REFERENSI DENGAN MENDELEY

Mendeley adalah alat manajemen referensi yang sangat berguna untuk peneliti, akademisi, dan mahasiswa. Berikut adalah langkah-langkah cara mengelola referensi pada Mendeley.

3.1 Menambah Referensi

Menambahkan referensi pada Mendeley merupakan langkah penting dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas. Mendeley menyediakan beberapa metode untuk menambahkan referensi, yaitu melalui menu "File(s) from computer," "Add entry manually," "Import Library," dan "Menggunakan Web Importer."

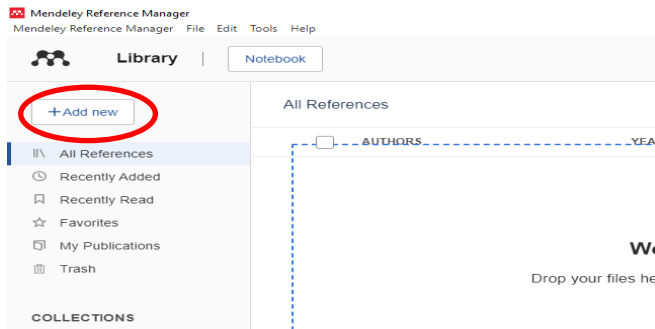
Dengan memahami dan memanfaatkan keempat metode ini, Anda dapat dengan mudah menambahkan referensi ke dalam perpustakaan Mendeley mereka, sehingga memudahkan pengelolaan dan pengutipan referensi dalam karya ilmiah. Berikut adalah penjelasan detail mengenai setiap metode tersebut.

1. File(s) from Computer

Metode ini memungkinkan pengguna untuk menambahkan referensi dengan mengunggah file langsung dari komputer.

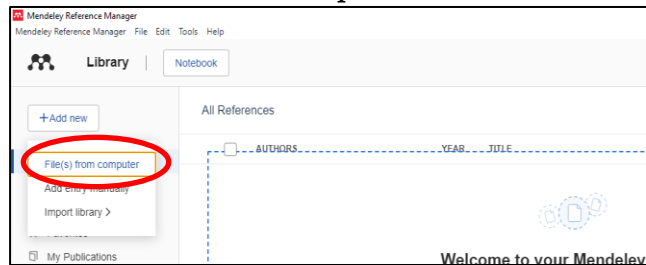
Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- ❖ Buka Mendeley dan pilih menu "+Add new" di bagian atas (lihat Gambar yang dilingkari).



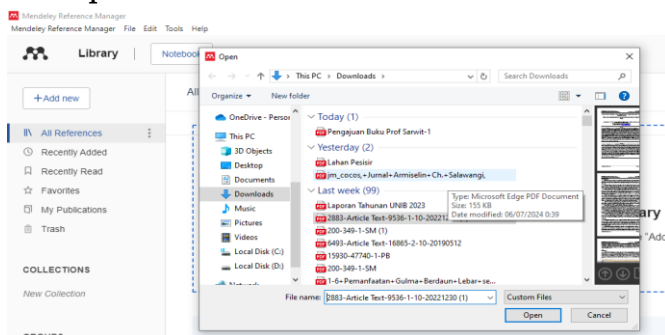
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Klik "File(s) from computer".



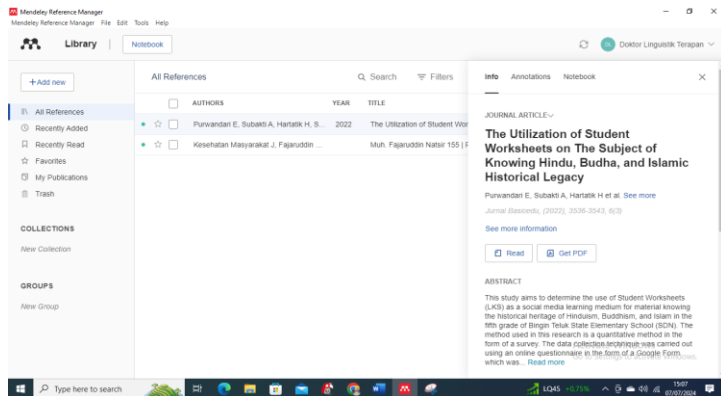
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Pilih (klik) file yang ingin ditambahkan, lalu klik open.



Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Mendeley akan secara otomatis mengimpor informasi bibliografi dari file tersebut.

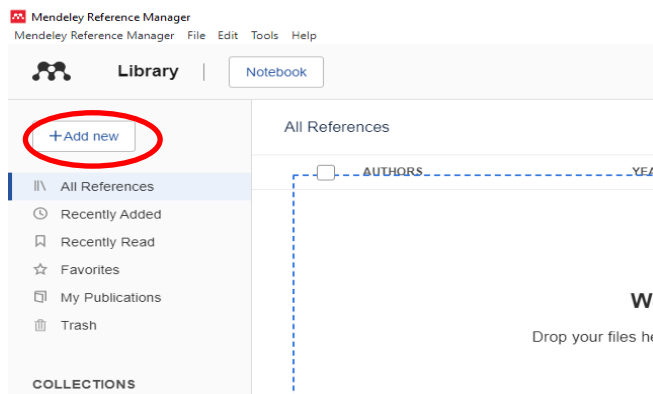


Sumber : <https://www.mendeley.com>

2. Add Entry Manually

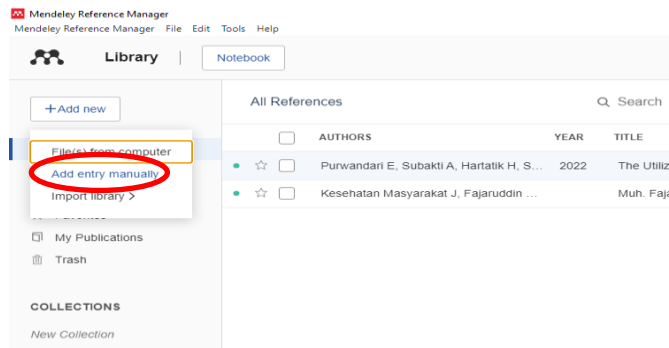
Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- ❖ Buka Mendeley dan pilih menu "+Add new" di bagian atas (lihat Gambar yang dilingkari).



Sumber : <https://www.mendeley.com>

❖ Klik "Add Entry Manually."



Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Isi formulir yang disediakan dengan informasi referensi yang lengkap, seperti judul, penulis, tahun publikasi, jurnal, volume, dan halaman. Jika artikel yang akan Anda masukkan memiliki DOI maka Anda cukup memasukkan DOI saja pada menu paling atas.

The screenshot shows the 'Add entry manually' form. It has a search bar for 'Identifiers (ArXivID, DOI or PMID)'. Below it is a 'Reference Type' dropdown menu set to 'Journal Article'. There are input fields for 'Title' and 'Authors'. At the bottom, there is a blue 'Add entry' button and a grey 'Cancel' button.

Sumber : <https://www.mendeley.com>

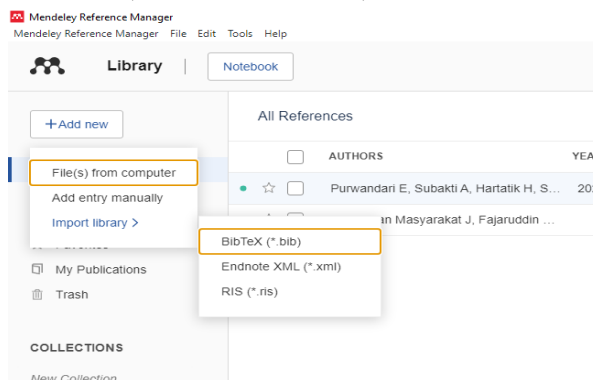
- ❖ Klik "Add entry" untuk menyimpan referensi yang telah dimasukkan.

3. Import Library

Metode ini memungkinkan pengguna untuk mengimpor referensi dari perpustakaan digital lain atau dari aplikasi manajemen referensi lainnya. Mendeley mendukung impor dari berbagai format seperti BibTeX, EndNote XML, dan RIS.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- ❖ Buka Mendeley dan pilih menu "+Add new" di bagian atas .
- ❖ Klik "Import" dan pilih format file yang sesuai (BibTeX, EndNote XML, RIS).



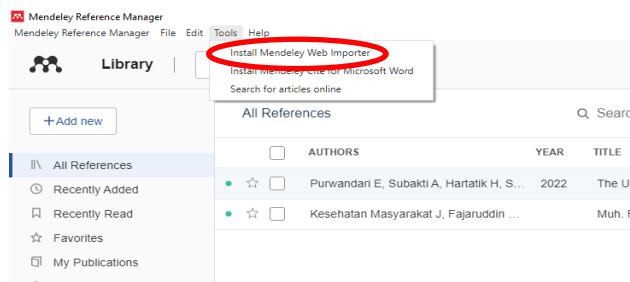
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Pilih file yang ingin diimpor, dan Mendeley akan mengimpor seluruh referensi yang ada dalam file tersebut.

4. Menggunakan Web Importer

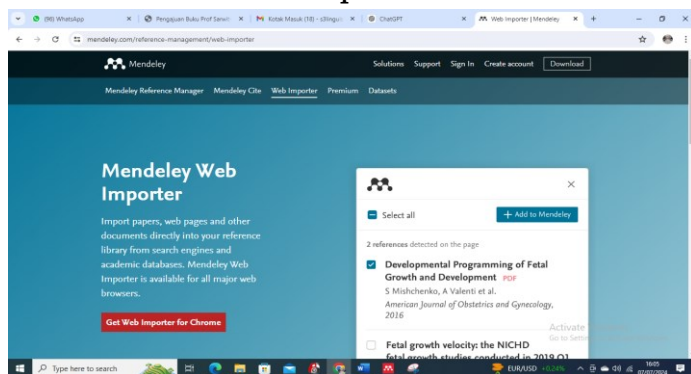
Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- ❖ Pasang ekstensi Mendeley Web Importer pada browser yang digunakan (tersedia untuk Chrome, Firefox, dan lainnya).
- ❖ Klik menu tools (bagian atas sebelah kiri) lalu pilih Install Mendeley Web Impoter (Lihat Gambar).



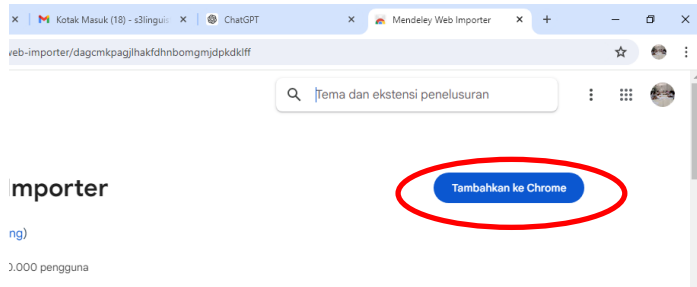
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Selanjutnya Anda akan diarahkan ke browsing. Lalu klik “Get Web Importer for Chrome”



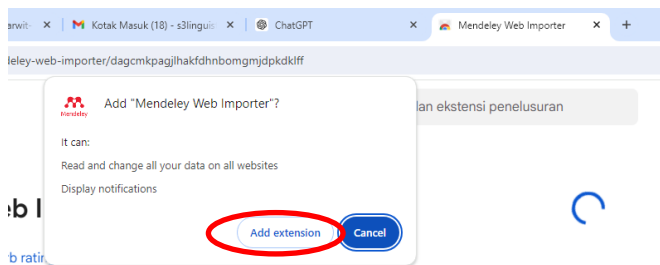
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Klik “Tambahkan ke Chrome”



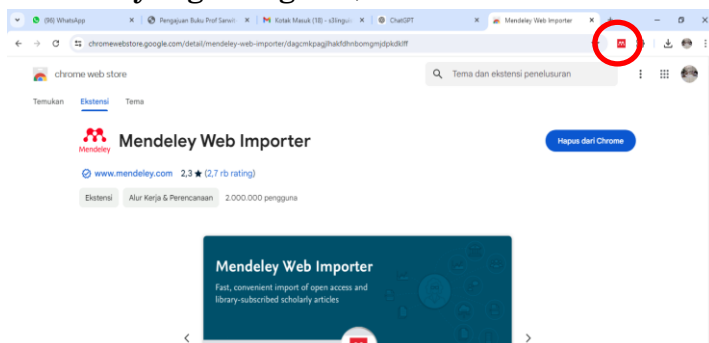
Sumber : <https://www.mendeley.com>

❖ Klik “Add extention”



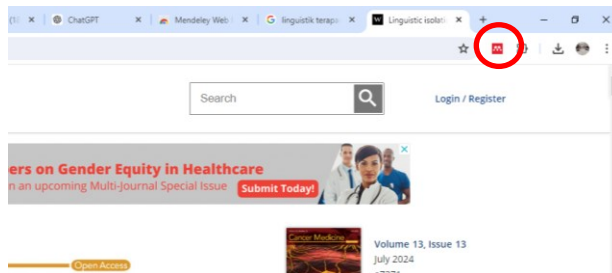
Sumber : <https://www.mendeley.com>

❖ Tunggu proses download selesai. Jika berhasil maka akan muncul icon Mendeley di pojok kanan atas jendela Chorome Anda (Lihat Gambar yang dilingkari).



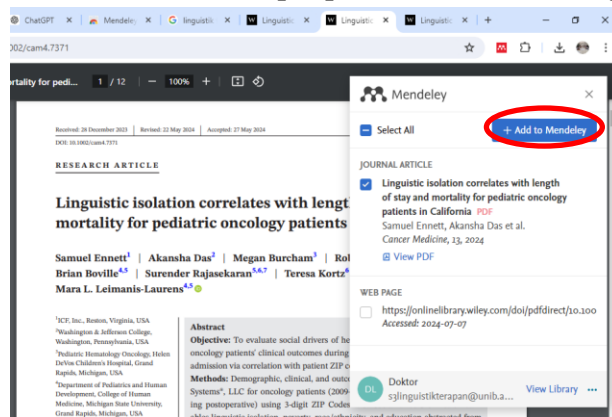
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Untuk memasukkan artikel, maka buka halaman artikel atau dokumen yang ingin diimpor.
- ❖ Klik ikon Mendeley Web Importer pada toolbar browser.



Sumber : <https://www.mendeley.com>

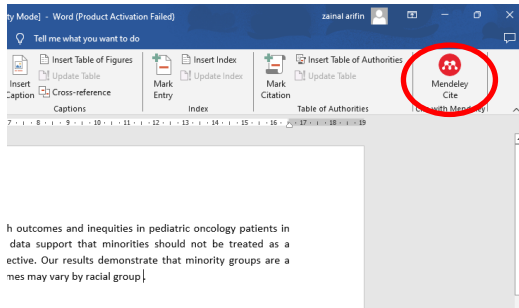
- ❖ Klik "+Add to Mendeley" untuk menambahkan referensi tersebut ke perpustakaan Mendeley.



Sumber : <https://www.mendeley.com>

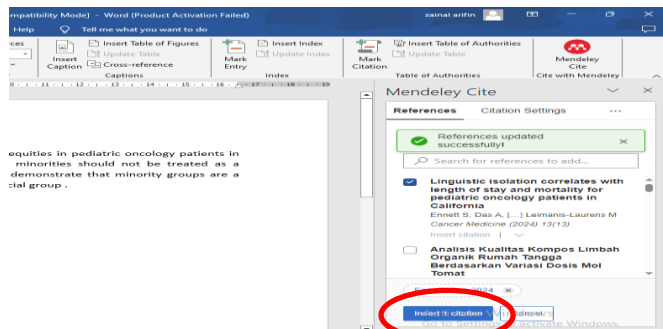
3.2 Mengutip dan Membuat Daftar Pustaka

- ❖ Klik tab `References` di Word, lalu klik `Mendeley Cite`.



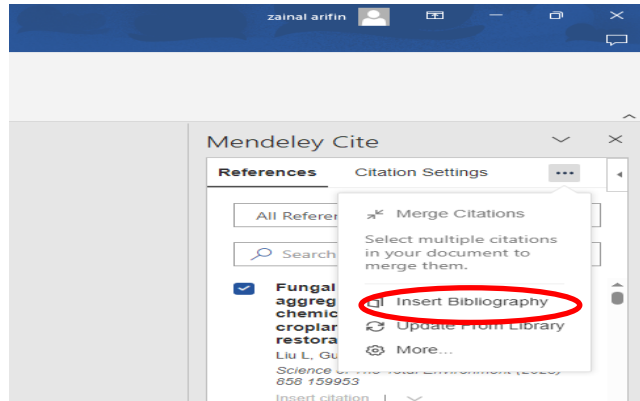
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Tulis kalimat atau paragraf yang akan Anda sitasi. Lalu ceklis artikel (bisa lebih dari 1) yang akan ada rujuk pada menu Mendeley Cite di jendela MS Word sebelah kanan, lalu klik insert citation.



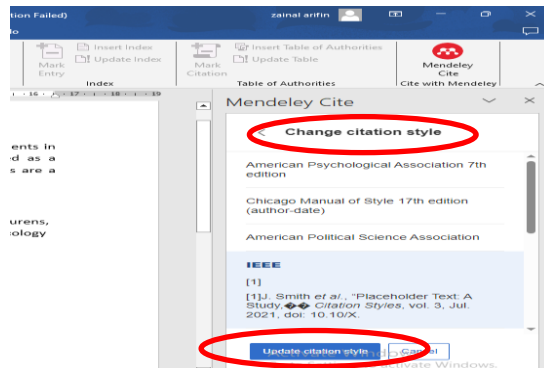
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Untuk membuat daftar pustaka, klik icon “...” sebelah kanan` lalu klik Insert Bibliography`. Setelah itu maka akan muncul daftar pustaka Anda secara otomatis.



Sumber : <https://www.mendeley.com>

- ❖ Untuk mengubah style sitasi maka klik “Citation Settings” lalu “change citation style” klik yang akan anda pilih, lalu klik “update citation style”



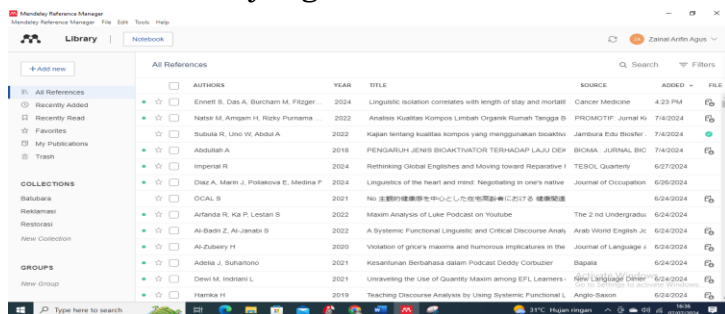
Sumber : <https://www.mendeley.com>

3.3 Membuat Folder Artikel pada Mendeley

Manajemen referensi yang efektif merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menyusun karya ilmiah. Mendeley menyediakan fitur pembuatan folder

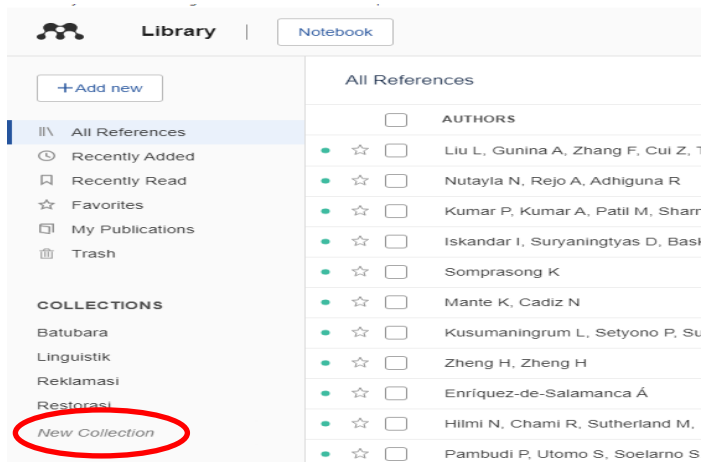
untuk membantu pengguna mengorganisir artikel dan referensi mereka dengan lebih baik. Dengan membuat folder, pengguna dapat mengelompokkan referensi berdasarkan kategori tertentu seperti topik penelitian, subjek, atau proyek, sehingga memudahkan pencarian dan pengelolaan referensi. Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat folder artikel pada Mendeley:

- a) Jalankan aplikasi Mendeley Desktop di komputer Anda.
- b) Setelah aplikasi terbuka, Anda akan melihat perpustakaan Mendeley yang menampilkan semua referensi yang telah Anda tambahkan.



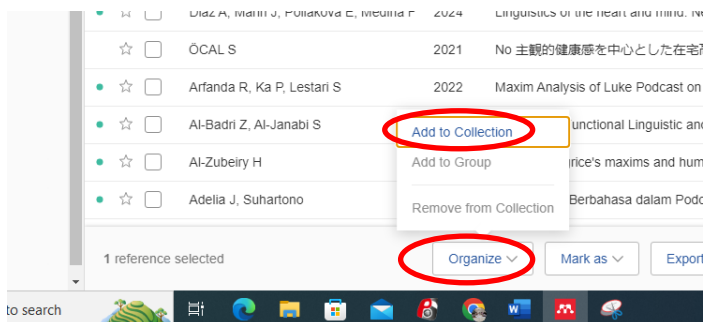
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- c) Di sisi kiri antarmuka Mendeley, terdapat panel yang menampilkan struktur folder dan koleksi Anda. Untuk membuat folder baru, klik "New Collection" dari menu yang muncul. Lalu ketik nama folder



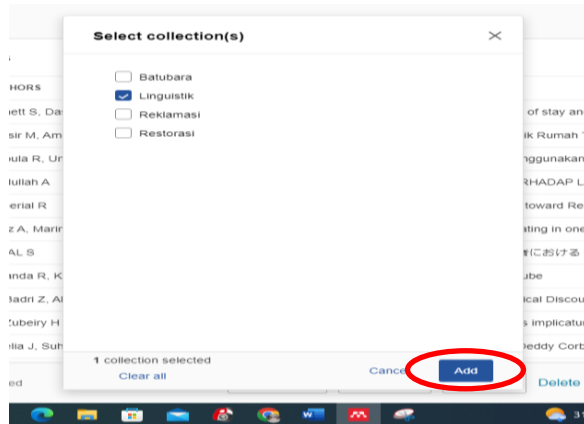
Sumber : <https://www.mendeley.com>

- d) Setelah folder baru dibuat, Anda dapat mulai memindahkan artikel dan referensi ke dalam folder tersebut. Caranya, pilih artikel yang ingin dipindahkan dari daftar referensi utama, kemudian tarik dan lepaskan (drag and drop) artikel tersebut ke dalam folder yang baru Anda buat. Anda juga bisa menggunakan fitur "Add to Colecction".



Sumber : <https://www.mendeley.com>

- e) Lalu pilih folder yang diinginkan kemudian klik “Add”



Sumber : <https://www.mendeley.com>

- f) Anda dapat membuat sebanyak mungkin folder sesuai kebutuhan dan mengatur hierarki folder jika diperlukan. Misalnya, Anda bisa membuat folder utama "Research" dengan sub-folder "Experiments," "Surveys," dan "Case Studies."

Membuat folder artikel pada Mendeley tidak hanya membantu mengorganisir referensi dengan lebih sistematis, tetapi juga mempermudah akses dan pencarian referensi saat diperlukan. Dengan struktur folder yang teratur, Anda dapat fokus pada penulisan dan penelitian tanpa terganggu oleh kesulitan mencari referensi tertentu. Fitur ini sangat bermanfaat bagi peneliti dan akademisi yang sering bekerja dengan

banyak sumber informasi dan perlu manajemen referensi yang efisien.

BAB 4

PENGENALAN CHATGPT

4.1 Apa itu ChatGPT?

Dalam era kemajuan teknologi yang pesat, pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) telah menjadi elemen yang tidak terpisahkan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk dalam bidang akademik. Salah satu inovasi terbaru yang telah menunjukkan dampak signifikan dalam proses penulisan dan penelitian adalah ChatGPT, sebuah model bahasa buatan yang dikembangkan oleh OpenAI. ChatGPT, dengan kemampuannya yang canggih dalam memahami dan menghasilkan teks, memberikan kontribusi besar dalam mendukung berbagai tugas yang berhubungan dengan penulisan dan penelitian ilmiah.

ChatGPT berpotensi mentransformasikan penelitian dan penulisan akademis secara menyeluruh dengan meningkatkan komunikasi, produktivitas, akses pengetahuan, dan kreativitas. Sebagai asisten virtual, ChatGPT membantu peneliti dalam menyusun proposal, dan draft artikel ilmiah, serta mengotomatisasi tugas rutin seperti pencarian literatur dan pengolahan data, sehingga meningkatkan produktivitas. Dengan kemampuan ini, peneliti dapat lebih fokus pada aspek-aspek kreatif dan analitis dari pekerjaan mereka, yang pada akhirnya dapat

mempercepat kemajuan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan (Castellanos-Gomez, 2023).

Kemampuan ChatGPT untuk menyediakan informasi dengan cepat dan akurat mendukung akses pengetahuan yang efisien. ChatGPT dapat digunakan untuk mencari dan merangkum literatur ilmiah, menjawab pertanyaan penelitian, dan memberikan penjelasan tentang konsep-konsep kompleks. Ini sangat berguna untuk mempercepat proses pembelajaran dan memastikan bahwa peneliti memiliki akses ke informasi terbaru dan relevan. Selain itu, kemampuannya untuk menghasilkan ide-ide baru dan memberikan perspektif alternatif terhadap suatu masalah mendorong kreativitas akademis, membantu peneliti mengeksplorasi pendekatan baru dalam penelitian mereka (Yeo, 2024).

Dengan pemahaman yang luas terhadap berbagai bidang pengetahuan, ChatGPT juga dapat mendorong kerja sama interdisipliner. Ini memungkinkan peneliti dari berbagai latar belakang untuk berkomunikasi dan berbagi ide dengan lebih efektif, membuka peluang untuk kolaborasi yang inovatif dan berdampak besar. Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, penggunaan ChatGPT harus dilakukan secara strategis dan bertanggung jawab, memperhatikan etika akademis dan memastikan integritas ilmiah. Penggunaan yang bijak dan etis akan memastikan bahwa ChatGPT benar-

benar berkontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Chukwuere, 2024).

1) ChatGPT dalam Pengembangan Teks Akademik

ChatGPT merupakan model bahasa yang telah dilatih menggunakan jutaan dokumen dan teks yang tersedia secara publik, yang memungkinkannya untuk menghasilkan teks yang koheren dan relevan. Dengan pemrosesan bahasa alami yang canggih, ChatGPT mampu memahami konteks dan makna dari pertanyaan atau permintaan yang diberikan, serta merespons dengan jawaban yang informatif dan tepat. Ini menjadikan ChatGPT alat yang sangat berguna dalam berbagai aplikasi, termasuk penulisan akademis, penelitian, dan komunikasi profesional. Dalam konteks akademis, kemampuan ChatGPT untuk merangkum literatur, menyarankan topik penelitian, dan memberikan penjelasan tentang konsep-konsep kompleks dapat menghemat waktu dan usaha bagi peneliti, memungkinkan mereka untuk fokus pada aspek-aspek kreatif dan analitis dari pekerjaan mereka.

Selain itu, ChatGPT dapat meningkatkan produktivitas dan kolaborasi di antara para akademisi. Dengan menyediakan akses cepat ke informasi dan referensi yang diperlukan, ChatGPT membantu peneliti mengatasi hambatan dalam pencarian literatur dan pengelolaan data. Kemampuannya untuk

menghasilkan ide-ide baru dan perspektif alternatif juga mendorong kreativitas dan inovasi dalam penelitian. Lebih jauh lagi, dengan pemahaman yang luas terhadap berbagai disiplin ilmu, ChatGPT dapat memfasilitasi kerja sama interdisipliner, memungkinkan para peneliti dari berbagai latar belakang untuk berkomunikasi dan berbagi ide dengan lebih efektif. Namun, penting untuk menggunakan ChatGPT secara strategis dan bertanggung jawab, dengan memperhatikan etika akademis dan menjaga integritas ilmiah dalam setiap penggunaan (Surden, 2024). Dalam konteks penulisan akademik, ChatGPT dapat digunakan untuk:

- ❖ Menghasilkan Draf Awal

ChatGPT mampu menghasilkan draf awal untuk makalah, artikel, atau esai ilmiah. Kemampuannya untuk mengikuti instruksi yang spesifik membuatnya ideal dalam menciptakan teks yang sesuai dengan kebutuhan penulis (Macdonald *et al.*, 2023).

- ❖ Pengembangan Ide

Dalam proses kreatif, penulis sering kali menghadapi kebuntuan ide. ChatGPT dapat berfungsi sebagai mitra brainstorming, membantu menghasilkan topik, judul, atau paragraf pengantar yang inovatif (Limna *et al.*, 2023).

- ❖ **Penyesuaian Gaya Penulisan:** Model ini memiliki kemampuan untuk menyesuaikan gaya penulisan sesuai dengan tujuan tertentu, baik itu penulisan formal untuk jurnal akademik atau gaya lebih santai untuk publikasi umum (Alafnan & Mohdzuki, 2023).

2) ChatGPT sebagai Asisten Pencarian Informasi dan Pengetahuan

Kemampuan ChatGPT untuk menjawab pertanyaan dengan akurasi tinggi membuatnya sangat berguna sebagai alat bantu penelitian. Dengan dilatih menggunakan jutaan dokumen dan teks yang tersedia secara publik, ChatGPT memiliki basis pengetahuan yang luas dan mendalam, memungkinkan untuk memberikan jawaban yang informatif dan relevan terhadap berbagai pertanyaan penelitian. Dalam konteks akademis, ChatGPT dapat digunakan untuk mencari dan merangkum literatur ilmiah, memberikan penjelasan tentang konsep-konsep kompleks, dan menyarankan topik penelitian. Ini tidak hanya menghemat waktu dan usaha bagi peneliti, tetapi juga meningkatkan kualitas penelitian dengan menyediakan akses cepat ke informasi yang akurat dan up-to-date.

Selain itu, kemampuan ChatGPT untuk menghasilkan teks yang koheren dan relevan dapat meningkatkan produktivitas dan kolaborasi di antara

para akademisi. ChatGPT dapat membantu dalam menyusun proposal penelitian, menulis draft artikel ilmiah, dan mengotomatisasi tugas-tugas rutin seperti pencarian literatur dan pengolahan data. Dengan mengurangi beban kerja administratif, peneliti dapat lebih fokus pada aspek-aspek kreatif dan analitis dari pekerjaan mereka. Lebih jauh lagi, dengan pemahaman yang luas terhadap berbagai disiplin ilmu, ChatGPT dapat memfasilitasi kerja sama interdisipliner, memungkinkan peneliti dari berbagai latar belakang untuk berkomunikasi dan berbagi ide dengan lebih efektif. Namun, untuk memaksimalkan manfaat ini, penggunaan ChatGPT harus dilakukan secara strategis dan bertanggung jawab, memperhatikan etika akademis dan memastikan integritas ilmiah dalam setiap penggunaan (Kusunose et al., 2023). Dengan pemahaman yang luas dan mendalam tentang berbagai topik, ChatGPT dapat:

- ❖ Menjawab Pertanyaan Spesifik

Peneliti dapat mengajukan pertanyaan terkait topik penelitian mereka dan mendapatkan jawaban yang terperinci dan berbasis data.

- ❖ Penjelasan Konsep Kompleks

ChatGPT mampu menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami, membantu peneliti dalam memahami materi baru atau yang sulit.

❖ **Pencarian Fakta dan Data Awal**

Meskipun tidak memiliki akses langsung ke internet, ChatGPT dilatih dengan data hingga tahun 2021, memungkinkan untuk memberikan informasi faktual dan data awal yang berguna untuk penelitian.

3) Peningkatan Kualitas Teks Melalui Penyuntingan dan Saran Penulisan

Selain menghasilkan teks, ChatGPT juga berperan penting dalam proses penyuntingan dan perbaikan teks. Dengan kemampuan untuk memahami sintaksis dan konteks bahasa, ChatGPT dapat mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan tata bahasa, ejaan, serta gaya penulisan dalam dokumen. Ini sangat bermanfaat bagi peneliti dan penulis akademis dalam menyempurnakan draft artikel, proposal penelitian, atau dokumen lainnya sebelum diserahkan untuk publikasi atau penilaian peer-review. Proses ini membantu meningkatkan kualitas akhir dokumen dan memastikan bahwa teks yang dihasilkan memenuhi standar penulisan akademis yang tinggi.

Selain itu, ChatGPT dapat digunakan untuk memberikan saran penulisan, memperbaiki struktur kalimat yang kompleks, dan menyempurnakan penggunaan terminologi teknis dalam teks ilmiah. Dengan memberikan umpan balik yang cepat dan

akurat, ChatGPT mempercepat proses penyuntingan yang biasanya memerlukan waktu dan keahlian khusus. Hal ini memungkinkan penulis untuk lebih efisien dalam menyusun teks akademis yang jelas, konsisten, dan mudah dipahami oleh audiens target. Meskipun ChatGPT dapat memberikan bantuan berharga dalam penyuntingan, penting untuk tetap mengandalkan penilaian manusia dalam aspek-aspek kritis seperti kebenaran ilmiah dan struktur argumentasi, sehingga memastikan integritas dan validitas dari karya akademis yang dihasilkan (Megawati et al., 2023). Beberapa manfaat yang ditawarkan dalam konteks ini meliputi:

- ❖ **Pemeriksaan Tata Bahasa dan Ejaan**
ChatGPT dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tata bahasa dan ejaan, membantu penulis memastikan teks mereka bebas dari kesalahan linguistik.
- ❖ **Saran Perbaikan Struktur Kalimat**
Model ini memberikan saran untuk memperbaiki struktur kalimat yang rumit atau kurang jelas, sehingga teks menjadi lebih mudah dibaca dan dipahami.
Contoh teks yang belum disederhanakan dengan ChatGPT :
- ❖ **Optimasi Konten**
ChatGPT dapat memberikan saran tentang bagaimana mengoptimalkan konten untuk

mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan keterbacaan atau menyesuaikan teks untuk audiens yang berbeda.

4) Manfaat Integrasi ChatGPT dalam Dunia Akademik

Integrasi ChatGPT dalam dunia akademik membawa sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama, ChatGPT dapat berfungsi sebagai alat bantu dalam pengumpulan informasi dan penelitian. Dengan kemampuannya untuk memproses dan menghasilkan teks yang koheren dari jutaan dokumen yang terindeks, ChatGPT dapat membantu peneliti menemukan literatur yang relevan dengan lebih efisien. Hal ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga memastikan bahwa peneliti memiliki akses ke sumber informasi terbaru dan terpercaya dalam berbagai bidang ilmu.

Selain itu, ChatGPT juga berperan dalam meningkatkan produktivitas akademisi. Dengan dapat dijadikan sebagai asisten virtual, ChatGPT dapat membantu dalam menulis proposal penelitian, menyusun draft artikel ilmiah, dan melakukan tugas-tugas administratif lainnya. Kemampuannya untuk menghasilkan teks yang berkualitas dan memberikan umpan balik cepat dalam proses penyuntingan dapat membantu penulis menghasilkan karya akademis yang lebih baik. Lebih lanjut, integrasi ChatGPT dapat

mendorong kerja sama interdisipliner dengan memfasilitasi komunikasi antar peneliti dari berbagai disiplin ilmu, serta mempromosikan pertukaran ide dan kolaborasi yang lebih efektif. Meskipun demikian, penting untuk mempertimbangkan penggunaan ChatGPT secara bijak dan etis, serta mengakui bahwa keputusan akhir dan interpretasi data tetap memerlukan penilaian manusia yang cermat dalam konteks ilmiah.

Manfaat penggunaan ChatGPT dalam aktivitas akademik antara lain:

- ❖ Efisiensi dan Produktivitas
Dengan bantuan ChatGPT, peneliti dan penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan dengan lebih cepat dan efisien, sehingga lebih banyak waktu yang dapat dialokasikan untuk penelitian dan analisis.
- ❖ Aksesibilitas Pengetahuan
ChatGPT membantu menjembatani kesenjangan pengetahuan, memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi dan penjelasan yang mungkin sulit ditemukan melalui sumber tradisional.
- ❖ Kolaborasi yang Ditingkatkan
ChatGPT dapat digunakan sebagai alat kolaboratif dalam tim penelitian, membantu menyatukan ide-ide dan menyusun draf yang lebih baik.

4.2 Cara Mengakses dan Menggunakan ChatGPT

ChatGPT adalah model bahasa buatan dari OpenAI yang dapat membantu dalam berbagai tugas penulisan dan penelitian. ChatGPT dapat menghasilkan teks, menjawab pertanyaan, dan memberikan saran penulisan yang relevan.

1. Platform Online

Menggunakan ChatGPT melalui platform online seperti website OpenAI.

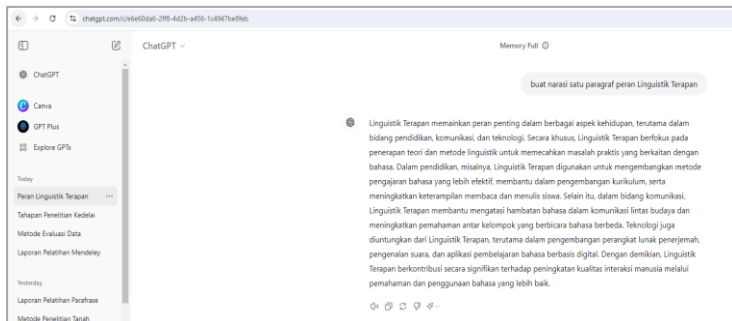
2. Integrasi dengan Aplikasi Lain

Integrasi dengan aplikasi lain seperti Microsoft Word atau alat riset lainnya.

4.3 Fitur Utama ChatGPT

1) Text Generation

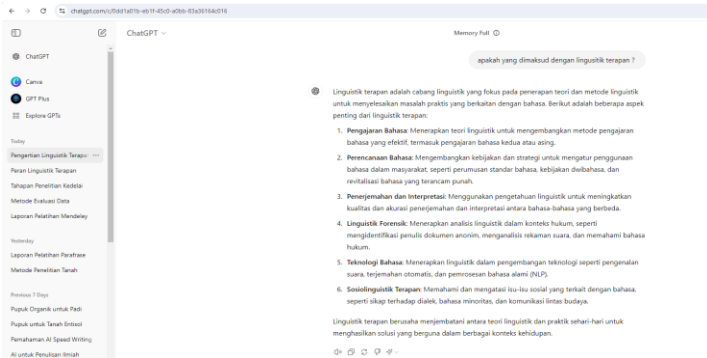
Menghasilkan teks dari prompt yang diberikan (masukkan prompt lalu enter maka ChatGPT akan merespon sesuai dengan prompt seperti pada Gambar berikut).



Sumber : <https://chatgpt.com>

2) Question Answering

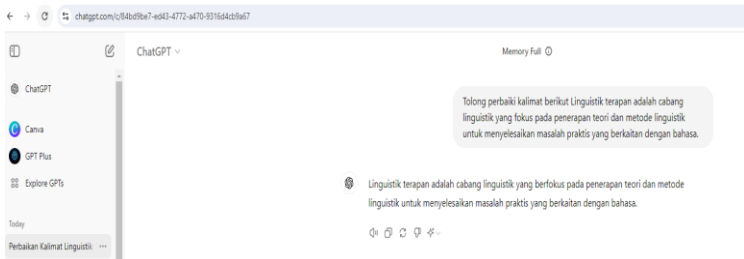
Menjawab pertanyaan spesifik terkait topik tertentu (masukkan pertanyaan lalu enter maka ChatGPT akan merespon sesuai dengan pertanyaan seperti pada Gambar berikut).



Sumber : <https://chatgpt.com>

3) Editing and Proofreading

Membantu dalam mengedit dan memperbaiki teks.



Sumber : <https://chatgpt.com>

BAB 5

MENINGKATKAN KUALITAS PENULISAN DENGAN CHATGPT

5.1 Mengembangkan Ide Penulisan

1) Brainstorming ide penulisan

Menggunakan ChatGPT untuk brainstorming ide penulisan menawarkan pendekatan yang inovatif dalam proses kreatif. Sebagai asisten virtual yang mampu menghasilkan teks dengan cepat dan responsif, ChatGPT dapat digunakan untuk mengeksplorasi berbagai gagasan dan pendekatan dalam menulis. Penulis dapat mengajukan pertanyaan atau menguraikan tema tertentu kepada ChatGPT, yang kemudian dapat memberikan saran tentang topik, struktur artikel, atau pendekatan penelitian yang mungkin belum terpikirkan sebelumnya. Hal ini dapat membantu penulis mengatasi kebuntuan kreatif dan merangsang proses pemikiran yang lebih luas dan beragam.

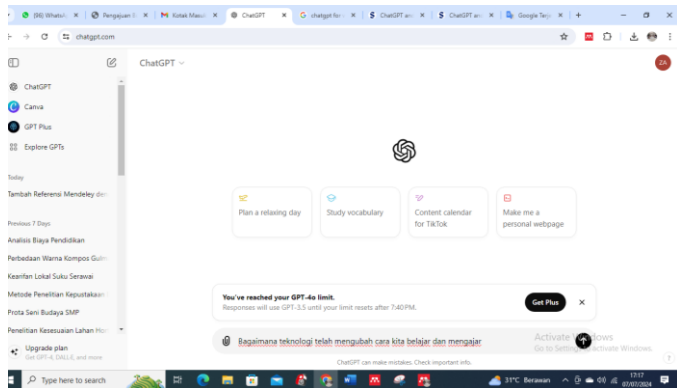
Selain itu, ChatGPT dapat berperan sebagai mitra dalam diskusi ide yang konstruktif. Dengan kemampuannya untuk menyediakan perspektif baru dan alternatif terhadap suatu masalah, ChatGPT dapat memperluas cakupan ide yang dihasilkan dalam sesi brainstorming. Penulis dapat memanfaatkan kecepatan dan kemampuan ChatGPT untuk mengolah informasi dari berbagai sumber, yang kemudian dapat

dijadikan landasan untuk mengembangkan gagasan lebih lanjut atau merumuskan argumen yang lebih kuat dalam penulisan akademis. Namun demikian, penting untuk mengingat bahwa meskipun ChatGPT dapat membantu dalam menghasilkan ide, interpretasi dan evaluasi akhir atas ide-ide tersebut tetap menjadi tanggung jawab penulis dalam konteks akademis yang bersifat kritis dan analitis.

Menggunakan ChatGPT untuk brainstorming ide penulisan dapat dilakukan dengan beberapa langkah berikut:

- a. Jelaskan Tema atau Topik yang Dicari Ide
Mulailah dengan menjelaskan tema atau topik penulisan yang ingin Anda eksplorasi. Misalnya, jika Anda ingin menulis tentang "dampak teknologi pada pendidikan", pastikan untuk menyebutkan topik ini kepada ChatGPT.
 - ❖ Buka lama "<https://chatgpt.com/>"
 - ❖ Ajukan Pertanyaan Terbuka
Buatlah pertanyaan terbuka yang dapat memancing ide dari ChatGPT, lalu ketik pada kolom yang tersedia (Lihat Gambar). Contoh pertanyaan adalah "Bagaimana teknologi telah mengubah cara kita belajar dan mengajar?", "Apakah ada inovasi teknologi tertentu yang telah meningkatkan efisiensi pembelajaran?", "Bagaimana peran

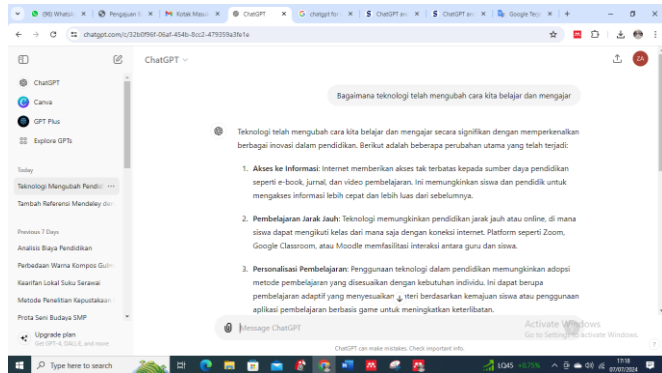
teknologi dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan?”



Sumber : <https://chatgpt.com>

b. Terima Respons ChatGPT

Biarkan ChatGPT memberikan responsnya. Setelah Anda mengajukan pertanyaan, ChatGPT akan memberikan respons dalam bentuk ide, gagasan, atau informasi yang relevan dengan topik yang Anda ajukan. Berikut adalah contoh respon ChatGPT dengan pertanyaan “Bagaimana teknologi telah mengubah cara kita belajar dan mengajar?”.



Sumber : <https://chatgpt.com>

- c. **Evaluasi dan Kembangkan Ide**
Setelah menerima respons dari ChatGPT, evaluasi ide-ide yang diberikan. Tinjau setiap ide dan pikirkan bagaimana Anda bisa mengembangkannya lebih lanjut. Anda juga dapat mengajukan pertanyaan tambahan untuk mendalami atau mengarahkan pembicaraan ke arah yang lebih spesifik.
- d. **Catat Ide-Ide yang Menarik**
Tetap catat ide-ide yang menarik atau potensial. Anda dapat membuat catatan singkat atau rangkuman dari ide-ide yang disarankan oleh ChatGPT untuk referensi di masa mendatang.
- e. **Ulangi Proses Jika Diperlukan**
Jika Anda merasa masih memerlukan lebih banyak ide atau ingin menjelajahi sudut pandang lain, Anda dapat mengulangi proses

yang sama dengan mengajukan pertanyaan baru atau memperluas topik pembicaraan.

- f. Seleksi dan Pengembangan Ide Terbaik
Akhirnya, seleksi ide-ide terbaik yang Anda rasa paling menarik atau relevan untuk diteruskan. Kemudian, kembangkan ide-ide tersebut menjadi kerangka tulisan yang lebih rinci atau rancangan artikel yang lebih lengkap.

2) Outline Creation: Membuat kerangka penulisan artikel

Dalam konteks pembuatan kerangka penulisan artikel, peran ChatGPT sangat signifikan dalam menyediakan bantuan yang cepat dan efisien bagi penulis. Pertama, ChatGPT dapat membantu dalam tahap perencanaan dengan menyusun garis besar yang jelas dan terstruktur untuk artikel tersebut. Dengan memasukkan topik utama, subtopik, dan poin-poin penting, ChatGPT membantu penulis mengorganisir ide-ide mereka secara sistematis sebelum memulai penulisan. Misalnya, dengan memberikan masukan tentang urutan logis dan relevansi setiap bagian, ChatGPT membantu memastikan bahwa semua aspek artikel tercakup secara menyeluruh.

Kedua, ChatGPT mampu memberikan saran tentang pendekatan penulisan yang efektif berdasarkan tujuan dan audiens yang dituju. Dengan mempertimbangkan struktur yang tepat, gaya penulisan yang sesuai, dan metode pengembangan

argumen yang kuat, ChatGPT dapat membimbing penulis melalui proses perencanaan yang menghasilkan kerangka kerja yang kuat dan kohesif. Selain itu, kemampuannya untuk menyediakan contoh atau referensi tambahan dapat memperkaya kerangka penulisan dengan informasi yang relevan dan terbaru, memastikan bahwa artikel tersebut tidak hanya informatif tetapi juga berbobot. Dengan demikian, peran ChatGPT dalam pembuatan kerangka penulisan artikel adalah untuk menjadi alat bantu yang efisien dan informatif bagi penulis, memfasilitasi proses perencanaan yang lebih terstruktur dan efektif.

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat kerangka penulisan artikel dengan bantuan ChatGPT:

a) Tentukan Topik atau Tema Artikel

Pilih topik atau tema yang ingin Anda bahas dalam artikel. Pastikan topik tersebut cukup luas untuk dianalisis dan dapat diuraikan dalam beberapa subtopik.

b) Ajukan Pertanyaan atau Instruksi kepada ChatGPT

Gunakan ChatGPT untuk menghasilkan beberapa ide awal atau subtopik yang bisa dijadikan kerangka artikel. Ajukan pertanyaan terbuka atau berikan instruksi kepada ChatGPT seperti: "Berikan ide untuk membuat kerangka artikel tentang [topik Anda]".

- c) Terima Respons dari ChatGPT
Setelah mengajukan pertanyaan atau instruksi, terima respons dari ChatGPT. Biasanya, ChatGPT akan menghasilkan beberapa ide atau poin yang bisa digunakan sebagai kerangka artikel.
- d) Evaluasi dan Kembangkan Ide yang Diberikan
Tinjau ide-ide yang diberikan oleh ChatGPT dan pilihlah yang paling relevan dan menarik untuk dijadikan bagian dari kerangka artikel Anda. Anda juga bisa mengembangkan ide-ide tersebut dengan menambahkan subtopik atau detail tambahan.
- e) Atur Ide-ide menjadi Struktur yang Logis
Susun ide-ide yang Anda pilih menjadi kerangka artikel yang terstruktur dan logis. Pastikan setiap bagian memiliki urutan yang masuk akal dan mengikuti alur pikir yang jelas.
- f) Buatlah Bagian-Bagian yang Diperlukan
Berdasarkan kerangka yang telah Anda buat, tentukan bagian-bagian yang diperlukan dalam artikel Anda, seperti pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan. Pastikan setiap bagian memiliki tujuan dan fokus yang jelas.
- g) Tinjau dan Koreksi Kerangka Artikel
Tinjau kembali kerangka artikel yang telah Anda buat dan lakukan koreksi jika diperlukan. Pastikan setiap bagian saling terhubung dan menyajikan informasi secara konsisten.

h) **Gunakan Kerangka sebagai Panduan dalam Menulis Artikel**

Setelah kerangka artikel selesai, gunakanlah sebagai panduan saat Anda mulai menulis artikel secara lengkap. Gunakan setiap bagian kerangka untuk mengembangkan ide-ide yang telah Anda susun sebelumnya.

5.2 Menulis Paragraf dan Bab

1. Drafting Text

Dalam dunia ilmiah modern, integrasi teknologi semakin memberikan kontribusi signifikan melalui pemanfaatan kecerdasan buatan untuk mendukung proses penulisan akademik. Salah satu contoh penerapan teknologi ini adalah penggunaan ChatGPT untuk menciptakan draf awal paragraf atau bahkan bab dalam makalah ilmiah. Sebagai model AI yang terlatih secara luas dalam pemahaman dan produksi teks, ChatGPT mampu memberikan bantuan yang berharga dengan menghasilkan teks awal yang sesuai dengan struktur dan konteks ilmiah yang diinginkan. Misalnya, jika diarahkan untuk menulis tentang penemuan terbaru dalam bioteknologi, ChatGPT dapat menghasilkan kalimat pembuka yang menjelaskan latar belakang penelitian, mengidentifikasi tujuan penemuan, dan merangkum hasil utama dengan akurat.

Selain itu, penggunaan ChatGPT juga sangat bermanfaat dalam menyusun draf bab untuk disertasi

atau laporan penelitian. AI ini dapat menyusun paragraf awal yang mencakup pengenalan topik secara menyeluruh, tinjauan pustaka yang relevan, serta hipotesis atau pertanyaan penelitian yang ingin dibahas dalam bab tersebut. Dengan memanfaatkan data dan pengetahuan yang terkandung dalam modelnya, ChatGPT dapat menghasilkan teks yang tidak hanya informatif tetapi juga sesuai dengan standar akademik terbaru. Hal ini tidak hanya membantu penulis menghemat waktu dalam proses penelitian dan penulisan, tetapi juga memastikan bahwa konten yang dihasilkan tetap berkualitas tinggi dan relevan dengan perkembangan ilmiah saat ini.

Kemampuan ChatGPT untuk mengolah informasi dari berbagai sumber dan menghasilkan teks dengan gaya yang konsisten dan berbobot menjadi nilai tambah yang signifikan dalam penulisan ilmiah. Dengan mempertimbangkan struktur yang tepat dan fokus pada detail penting dari topik yang dibahas, AI ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penulisan, memungkinkan para peneliti dan akademisi untuk lebih fokus pada analisis data dan interpretasi hasil penelitian mereka. Dengan demikian, penerapan ChatGPT dalam penulisan ilmiah tidak hanya merevolusi cara kita menghasilkan teks akademik, tetapi juga membuka potensi baru dalam eksplorasi pengetahuan dan penemuan ilmiah.

Berikut adalah langkah-langkah untuk menggunakan ChatGPT dalam membuat draf awal paragraf atau bab:

a. Tentukan Fokus atau Topik

Pastikan Anda memiliki fokus yang jelas atau topik yang ingin Anda tulis dalam draf awal. Hal ini membantu ChatGPT dalam memberikan respons yang lebih relevan.

b. Tentukan Panjang Draft

Tentukan berapa panjang draf yang ingin Anda buat. Apakah Anda ingin membuat satu paragraf pendek atau mungkin satu bab lebih panjang?

c. Ajukan Pertanyaan atau Instruksi yang Jelas

Ajukan pertanyaan atau berikan instruksi yang jelas kepada ChatGPT tentang apa yang Anda ingin tulis. Misalnya, jika Anda ingin membuat draf awal untuk pengantar, Anda bisa menyatakan, "Buatlah draf awal untuk pengantar artikel tentang [topik] dengan menjelaskan latar belakang dan tujuan penulisan."

d. Terima Respons dari ChatGPT

Setelah mengajukan pertanyaan atau instruksi, terima respons dari ChatGPT. ChatGPT akan memberikan draf awal yang mencoba menjawab pertanyaan atau mengikuti instruksi yang Anda berikan.

- e. **Evaluasi dan Edit Respons**
Tinjau respons yang diberikan oleh ChatGPT. Evaluasi apakah draf tersebut sesuai dengan fokus dan tujuan yang Anda tentukan. Lakukan editing atau penyesuaian jika diperlukan untuk meningkatkan kejelasan atau kesesuaian dengan gaya penulisan Anda.
- f. **Lanjutkan Proses Menulis**
Gunakan draf awal yang telah Anda dapatkan sebagai dasar untuk melanjutkan proses penulisan. Mulailah mengembangkan ide-ide yang terdapat dalam draf tersebut menjadi paragraf atau bab yang lebih lengkap dan terstruktur.
- g. **Koreksi dan Perbaiki**
Setelah menyelesaikan draf awal, tinjau kembali dan lakukan koreksi serta perbaikan yang diperlukan. Pastikan draf tersebut mencerminkan ide-ide Anda dengan jelas dan efektif.
- h. **Ulangi Jika Diperlukan**
Jika diperlukan, Anda dapat mengulangi proses ini untuk membuat draf awal untuk bagian-bagian lain dari tulisan Anda atau untuk menambahkan detail dan kelengkapan pada draf yang sudah ada.

2. Enhancing Clarity

Dalam konteks penulisan, penggunaan ChatGPT untuk meminta saran dalam meningkatkan kejelasan dan kohesi teks dapat sangat bermanfaat. Misalnya, ketika meninjau sebuah esai tentang perubahan iklim, ChatGPT dapat memberikan masukan tentang bagaimana memperjelas argumen, merangkai kalimat-kalimat untuk meningkatkan aliran gagasan, serta menyarankan kata-kata atau frasa yang lebih tepat untuk mengkomunikasikan ide dengan lebih efektif. Ini membantu penulis untuk menata informasi dengan lebih terstruktur dan memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan tersampaikan dengan jelas kepada pembaca.

Selain itu, ChatGPT dapat memberikan saran tentang pengaturan paragraf yang lebih baik, membantu penulis dalam memutuskan urutan informasi yang paling logis dan mengatur transisi antara paragraf dengan lebih mulus. Dengan memanfaatkan pengetahuannya tentang prinsip-prinsip penulisan yang baik, AI ini juga dapat mengidentifikasi dan menyoroti area-area di mana penjelasan lebih lanjut diperlukan atau di mana pendekatan argumentasi perlu diperkuat. Dengan demikian, penggunaan ChatGPT tidak hanya meningkatkan kualitas teks dalam hal kejelasan dan kohesi, tetapi juga memberikan panduan yang berharga bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan penulisan mereka secara keseluruhan.

Berikut adalah langkah-langkah untuk menggunakan ChatGPT dalam meminta saran untuk meningkatkan kejelasan dan kohesi teks:

a. Identifikasi Bagian Teks yang Ingin Ditingkatkan Keklaritasannya

Tinjau teks yang ingin Anda tingkatkan kejelasan dan kohesinya. Identifikasi bagian-bagian yang mungkin memerlukan perbaikan atau klarifikasi.

b. Fokuskan Pertanyaan Anda

Ajukan pertanyaan yang spesifik kepada ChatGPT tentang bagaimana Anda dapat meningkatkan kejelasan dan kohesi teks tersebut. Misalnya, Anda bisa bertanya, "Bagaimana saya bisa menyusun kalimat ini agar lebih jelas dan tersusun dengan baik?" atau "Apakah ada kata atau frasa yang sebaiknya saya ubah untuk meningkatkan kohesi dalam teks saya?"

c. Terima Respons dari ChatGPT

Setelah mengajukan pertanyaan, terima respons dari ChatGPT. ChatGPT akan memberikan saran atau perbaikan untuk meningkatkan kejelasan dan kohesi teks Anda berdasarkan pertanyaan yang Anda ajukan.

d. Evaluasi Saran yang Diberikan

Tinjau saran yang diberikan oleh ChatGPT dengan cermat. Evaluasi apakah saran tersebut dapat membantu meningkatkan kejelasan dan kohesi teks Anda sesuai dengan yang Anda harapkan.

e. Implementasikan Perbaikan

Terapkan perbaikan atau saran yang Anda terima ke dalam teks Anda. Ubah kalimat, tambahkan detail, atau sesuaikan struktur teks sesuai dengan saran yang diberikan oleh ChatGPT.

f. Tinjau Kembali Hasil Perbaikan

Setelah menerapkan perbaikan, tinjau kembali teks Anda secara keseluruhan. Pastikan perubahan yang Anda buat meningkatkan kejelasan dan kohesi teks secara signifikan.

g. Ulangi Jika Diperlukan

Jika diperlukan, Anda dapat mengulangi proses ini untuk bagian-bagian lain dari teks Anda atau untuk mendapatkan saran tambahan untuk meningkatkan kejelasan dan kohesi teks secara keseluruhan.

5.3 Memeriksa Kesalahan dan Mengedit Teks

Dalam proses penulisan, ChatGPT dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk memeriksa tata bahasa dan gaya penulisan. Misalnya, saat meninjau sebuah artikel ilmiah tentang keanekaragaman hayati, ChatGPT dapat mengidentifikasi dan menyarankan perbaikan terhadap kesalahan tata bahasa seperti penggunaan kata yang tidak tepat, kesalahan tata bahasa, atau kalimat yang kurang jelas. Selain itu, AI ini dapat memberikan rekomendasi untuk memperbaiki gaya penulisan, misalnya dengan menyarankan variasi

kalimat, mengurangi pengulangan kata-kata, atau memberikan alternatif kata yang lebih tepat untuk mempertajam pesan yang ingin disampaikan.

Selain meninjau tata bahasa, ChatGPT juga dapat membantu dalam menjaga konsistensi gaya penulisan dalam sebuah dokumen. Dengan mempertimbangkan kohesi antar paragraf dan keselarasan struktur kalimat, AI ini dapat memastikan bahwa seluruh teks memiliki aliran yang mulus dan mudah dipahami oleh pembaca. Kemampuannya untuk memberikan masukan secara konsisten juga membantu penulis untuk menghasilkan teks yang lebih profesional dan berkualitas tinggi, memastikan bahwa setiap aspek dari penulisan dipertimbangkan dengan cermat untuk mencapai tujuan komunikatif yang diinginkan.

Berikut langkah-langkah menggunakan ChatGPT untuk memeriksa tata bahasa dan gaya penulisan:

- a. Tentukan Tujuan dan Konteks

Sebelum meminta ChatGPT untuk memeriksa tata bahasa dan gaya penulisan, tentukan terlebih dahulu tujuan dan konteks tulisan Anda. Apakah Anda ingin memeriksa tata bahasa secara umum, menyesuaikan gaya penulisan dengan target audiens, atau mencari perbaikan spesifik untuk kalimat atau paragraf tertentu.

- b. Ajukan Pertanyaan atau Instruksi yang Spesifik
Buatlah pertanyaan atau instruksi yang jelas dan spesifik kepada ChatGPT mengenai apa yang Anda ingin periksa atau perbaiki dalam tata bahasa dan gaya penulisan Anda. Misalnya, Anda dapat bertanya, "Bisakah Anda memeriksa tata bahasa dan gaya penulisan dalam teks saya dan memberikan saran untuk perbaikan?"
- c. Berikan Contoh atau Bagian Teks yang Akan Diperiksa
Sertakan contoh atau bagian teks yang ingin Anda periksa dalam permintaan Anda kepada ChatGPT. Pastikan contoh tersebut mewakili gaya penulisan dan tata bahasa yang ingin Anda periksa.
- d. Terima Respons dari ChatGPT
Setelah mengajukan pertanyaan atau instruksi, terima respons dari ChatGPT. ChatGPT akan memberikan saran atau perbaikan tata bahasa dan gaya penulisan berdasarkan contoh yang Anda berikan.
- e. Tinjau dan Evaluasi Saran yang Diberikan
Tinjau saran atau perbaikan yang diberikan oleh ChatGPT dengan cermat. Evaluasi apakah saran tersebut sesuai dengan tujuan dan konteks tulisan Anda. Perhatikan perbaikan tata bahasa dan saran gaya penulisan yang disarankan.

f. Terapkan Perbaikan dan Koreksi

Terapkan perbaikan atau saran yang Anda terima ke dalam teks Anda. Koreksi kesalahan tata bahasa dan perbaiki gaya penulisan sesuai dengan saran yang diberikan oleh ChatGPT.

g. Tinjau Ulang dan Koreksi Sekali Lagi

Setelah menerapkan perbaikan, tinjau kembali teks Anda secara keseluruhan. Pastikan perbaikan tata bahasa dan perubahan gaya penulisan telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan yang Anda harapkan.

h. Ulangi Jika Diperlukan

Jika Anda memiliki bagian teks lain yang perlu diperiksa atau memerlukan saran tambahan untuk perbaikan tata bahasa dan gaya penulisan, Anda dapat mengulangi proses ini untuk bagian-bagian lain dari tulisan Anda.

Contoh teks yang belum diperbaiki dengan ChatGPT:

“ChatGPT dapat **dignakan** untuk memberikan saran penulisan, memperbaiki struktur kalimat yang kompleks, dan menyempurnakan penggunaan terminologi teknis dalam **ilmiah teks**. Dengan memberikan umpan balik **dan** yang cepat dan akurat, ChatGPT mempercepat proses penyuntingan yang biasanya memerlukan waktu dan keahlian khusus. Hal ini **memungkinkan** penulis untuk lebih efisien dalam menyusun teks akademis yang jelas, konsisten, dan mudah **memahami** oleh audiens target. Meskipun

dapat ChatGPT memberikan bantuan berharga dalam penyuntingan, penting untuk tetap **mengndalkan** penilaian manusia dalam aspek-aspek kritis seperti kebenaran ilmiah dan struktur argumentasi, sehingga memastikan integritas dan validitas dari karya akademis yang dihasilkan.”

Contoh kalimat yang sudah diperbaiki dengan ChatGPT:

“ChatGPT dapat **digunakan** untuk memberikan saran penulisan, memperbaiki struktur kalimat yang kompleks, dan menyempurnakan penggunaan terminologi teknis dalam **teks ilmiah**. Dengan umpan **balik yang** cepat dan akurat, ChatGPT mempercepat proses penyuntingan yang biasanya memerlukan waktu dan keahlian khusus. Hal ini **memungkinkan** penulis untuk lebih efisien dalam menyusun teks akademis yang jelas, konsisten, dan mudah **dipahami** oleh audiens target. Meskipun ChatGPT **dapat** memberikan bantuan berharga dalam penyuntingan, penting untuk tetap **mengandalkan** penilaian manusia dalam aspek-aspek kritis seperti kebenaran ilmiah dan struktur argumentasi, sehingga memastikan integritas dan validitas karya akademis yang dihasilkan.”

Contoh kalimat sebelum disederhanakan dengan ChatGPT:

“Dalam ranah penulisan ilmiah yang serba dinamis, ChatGPT menawarkan kemampuan untuk memberikan bimbingan kritis dalam penyusunan teks. Teknologi ini tidak hanya mampu memberikan saran yang mendalam terkait struktur kalimat kompleks,

tetapi juga mampu mengoptimalkan penggunaan terminologi teknis yang tepat dalam konteks ilmiah. Dengan respon yang cepat dan akurat, ChatGPT menghadirkan solusi efisien dalam proses penyuntingan yang sering kali memakan waktu dan memerlukan keahlian khusus. Dampaknya tidak dapat diabaikan: memungkinkan penulis untuk menyajikan teks akademis yang tidak hanya jelas dan konsisten, tetapi juga mampu mencapai pemahaman yang mendalam bagi audiensnya.”

Contoh kalimat setelah disederhanakan dengan ChatGPT:

“Dalam penulisan ilmiah yang dinamis, ChatGPT dapat memberikan bimbingan kritis dalam menyusun teks. Teknologi ini tidak hanya memberikan saran terkait struktur kalimat yang kompleks, tetapi juga mengoptimalkan penggunaan terminologi teknis yang sesuai dalam konteks ilmiah. Dengan respon yang cepat dan akurat, ChatGPT menyediakan solusi efisien dalam proses penyuntingan, yang seringkali memakan waktu dan memerlukan keahlian khusus. Dampaknya tidak dapat diabaikan: memungkinkan penulis untuk menyajikan teks akademis yang jelas, konsisten, dan mempermudah pemahaman bagi audiensnya.”

Contoh teks untuk konsumsi akademisi:

“ChatGPT, sebuah terobosan dalam kecerdasan buatan, menghadirkan manfaat yang signifikan bagi komunitas akademik. Dengan kemampuannya untuk memberikan bimbingan dalam penulisan ilmiah, ChatGPT tidak hanya menyederhanakan proses

penyuntingan teks yang kompleks, tetapi juga memperkaya diskusi ilmiah dengan analisis mendalam dan keakuratan terminologi teknis. Teknologi ini memberikan kesempatan bagi peneliti dan akademisi untuk menghasilkan karya yang lebih presisi dan terfokus, mempercepat kemajuan dalam berbagai disiplin ilmu.”

Contoh kalimat yang disederhanakan untuk pembaca umum dengan ChatGPT:

“ChatGPT, sebuah teknologi canggih dalam kecerdasan buatan, memberikan manfaat besar bagi dunia akademik. Dengan kemampuannya membantu dalam menulis ilmiah, ChatGPT tidak hanya membuat penyuntingan teks yang sulit menjadi lebih mudah, tetapi juga meningkatkan pembicaraan ilmiah dengan analisis mendalam dan penggunaan kata-kata yang tepat. Teknologi ini membuka peluang bagi peneliti dan akademisi untuk membuat karya yang lebih akurat dan terfokus, yang berkontribusi pada perkembangan berbagai bidang ilmu.”

BAB 6

MENGGUNAKAN CHATGPT UNTUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN

Dalam konteks penelitian dan pengabdian, ChatGPT dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam berbagai tahapan proyek. Misalnya, dalam fase perencanaan penelitian, ChatGPT dapat membantu merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan dan membangun kerangka metodologi yang sesuai. Dengan mempertimbangkan berbagai pendekatan dan teknik penelitian yang tersedia, AI ini dapat memberikan panduan tentang desain eksperimen yang efektif dan strategi pengumpulan data yang tepat sesuai dengan tujuan studi.

Selain itu, dalam tahap analisis data, ChatGPT dapat membantu dalam interpretasi hasil dengan mengidentifikasi pola atau tren yang signifikan dari data yang telah dikumpulkan. Dengan kemampuannya untuk mengolah informasi dalam skala besar secara efisien, AI ini dapat mempercepat proses pengolahan data dan memungkinkan peneliti untuk fokus pada analisis mendalam dan penarikan kesimpulan yang lebih akurat. Ini juga membantu dalam memvalidasi temuan dan menguji hipotesis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai.

Terakhir, dalam konteks pengabdian masyarakat, ChatGPT dapat digunakan untuk

merancang dan mengkomunikasikan hasil penelitian secara efektif kepada berbagai pemangku kepentingan. AI ini dapat membantu menghasilkan laporan atau publikasi ilmiah yang jelas dan informatif, serta mendukung upaya untuk menyebarkan pengetahuan dan mempengaruhi kebijakan berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh. Dengan demikian, peran ChatGPT dalam penelitian dan pengabdian tidak hanya mempercepat proses, tetapi juga meningkatkan akurasi, aksesibilitas, dan dampak dari kegiatan ilmiah dan pelayanan masyarakat.

6.1 Mencari Literatur Terkait

1) Literature Review

Dalam rangka merangkum literatur yang relevan untuk sebuah studi atau proyek penelitian, ChatGPT dapat menjadi alat yang sangat berguna. Misalnya, ketika ingin mengeksplorasi topik tentang dampak perubahan iklim terhadap ekosistem hutan tropis, ChatGPT dapat digunakan untuk mengidentifikasi studi-studi kunci yang telah dilakukan dalam bidang ini. AI ini mampu menyajikan ringkasan dari berbagai artikel ilmiah, laporan penelitian, dan buku teks yang relevan, membantu peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan pengetahuan terbaru dalam domain tersebut (Haman & Školník, 2023).

Selain itu, ChatGPT dapat membantu dalam menyusun sintesis literatur yang kohesif dan terstruktur. Dengan menganalisis dan menghubungkan informasi dari berbagai sumber, AI ini dapat menyoroti tema-tema utama, temuan penting, dan perdebatan terkini yang terkait dengan topik yang sedang diteliti. Ini tidak hanya mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk memeriksa literatur, tetapi juga memastikan bahwa analisis literatur dilakukan secara menyeluruh dan mendalam, memungkinkan peneliti untuk membangun landasan yang kuat bagi penelitian mereka. Dengan demikian, pemanfaatan ChatGPT dalam merangkum literatur adalah langkah efisien untuk mendapatkan wawasan yang diperlukan dalam memulai atau melengkapi proyek penelitian (Lubis *et al.*, 2024).

Berikut adalah cara meminta bantuan ChatGPT untuk merangkum literatur yang relevan:

a) Identifikasi Topik Penelitian

Tentukan topik penelitian atau subjek yang ingin Anda teliti. Pastikan topik tersebut cukup spesifik untuk memberikan arah yang jelas pada ChatGPT.

b) Ajukan Pertanyaan atau Instruksi

Ajukan pertanyaan atau instruksi yang spesifik kepada ChatGPT tentang literatur yang relevan dengan topik penelitian Anda. Misalnya, Anda

bisa bertanya, "Bisakah Anda merangkum literatur terkini tentang [topik Anda]?"

c) Sertakan Konteks dan Batasan

Berikan konteks dan batasan dari topik penelitian Anda. Misalnya, jelaskan mengapa topik tersebut penting, batasan waktu atau geografis, atau fokus penelitian yang ingin Anda tekuni.

d) Terima Respons dari ChatGPT

Setelah mengajukan pertanyaan atau instruksi, tunggu respons dari ChatGPT. ChatGPT akan mencoba menyajikan rangkuman literatur yang relevan berdasarkan permintaan Anda.

e) Tinjau dan Evaluasi Rangkuman

Tinjau dan evaluasi rangkuman literatur yang disajikan oleh ChatGPT. Periksa apakah literatur yang disertakan sesuai dengan topik penelitian Anda, dan apakah ada informasi yang relevan yang terlewatkan.

f) Koreksi atau Tambahkan Informasi

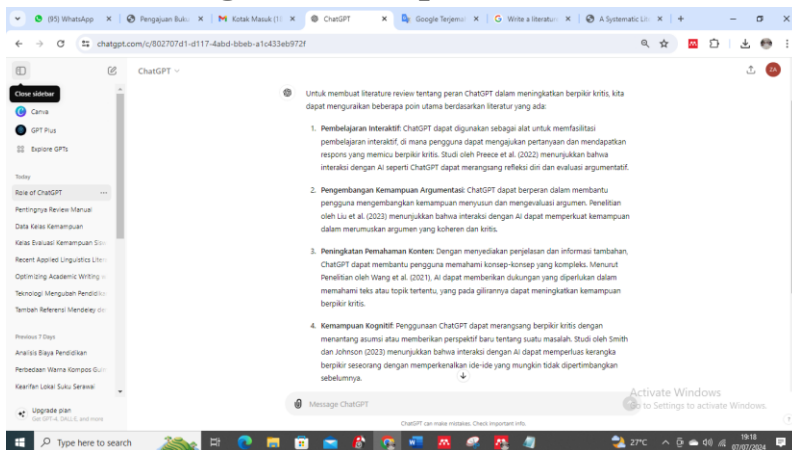
Jika diperlukan, koreksi atau tambahkan informasi pada rangkuman literatur yang disediakan oleh ChatGPT. Pastikan rangkuman tersebut mencakup informasi yang penting dan relevan untuk penelitian Anda.

g) Ulangi Jika Diperlukan

Jika Anda merasa perlu mendapatkan lebih banyak literatur atau merangkum informasi tambahan, Anda dapat mengulangi proses ini

dengan mengajukan pertanyaan atau instruksi yang lebih spesifik kepada ChatGPT.

Contoh respon ChatGPT untuk perintah “literature review tentang peran ChatGPT untuk meningkatkan berpikir kritis”



Sumber : <https://chatgpt.com>

Literature review yang dibangun oleh ChatGPT pada Gambarnya di atas adalah :

“Untuk membuat literature review tentang peran ChatGPT dalam meningkatkan berpikir kritis, kita dapat menguraikan beberapa poin utama berdasarkan literatur yang ada:

1. ****Pembelajaran Interaktif****: ChatGPT dapat digunakan sebagai alat untuk memfasilitasi pembelajaran interaktif, di mana pengguna

dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan respons yang memicu berpikir kritis. Studi oleh Preece et al. (2022) menunjukkan bahwa interaksi dengan AI seperti ChatGPT dapat merangsang refleksi diri dan evaluasi argumentatif.

2. ****Pengembangan Kemampuan Argumentasi****: ChatGPT dapat berperan dalam membantu pengguna mengembangkan kemampuan menyusun dan mengevaluasi argumen. Penelitian oleh Liu et al. (2023) menunjukkan bahwa interaksi dengan AI dapat memperkuat kemampuan dalam merumuskan argumen yang koheren dan kritis.
3. ****Peningkatan Pemahaman Konten****: Dengan menyediakan penjelasan dan informasi tambahan, ChatGPT dapat membantu pengguna memahami konsep-konsep yang kompleks. Menurut Penelitian oleh Wang et al. (2021), AI dapat memberikan dukungan yang diperlukan dalam memahami teks atau topik tertentu, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
4. ****Kemampuan Kognitif****: Penggunaan ChatGPT dapat merangsang berpikir kritis dengan menantang asumsi atau memberikan perspektif baru tentang suatu masalah. Studi oleh Smith dan Johnson (2023) menunjukkan bahwa interaksi dengan AI dapat memperluas

kerangka berpikir seseorang dengan memperkenalkan ide-ide yang mungkin tidak dipertimbangkan sebelumnya.

5. ****Pembelajaran Kolaboratif****: ChatGPT juga dapat digunakan dalam konteks pembelajaran kolaboratif, di mana pengguna dapat berdiskusi dengan AI dan sesama pengguna untuk memperluas sudut pandang dan mendiskusikan berbagai sudut pandang. Ini dapat membantu dalam mengasah kemampuan berpikir kritis melalui diskusi dan evaluasi ide-ide.

Melalui literatur ini, dapat disimpulkan bahwa ChatGPT memiliki potensi besar dalam meningkatkan berpikir kritis dengan menyediakan interaksi yang merangsang, mendukung pengembangan argumentasi, memperluas pemahaman konten, dan memperluas perspektif kognitif pengguna.”

2) Keyword Suggestions

Dalam konteks pencarian literatur ilmiah, ChatGPT dapat berperan penting dalam memberikan saran kata kunci yang relevan untuk mengoptimalkan hasil pencarian. Misalnya, dalam penelitian tentang pengaruh urbanisasi terhadap kualitas udara, ChatGPT dapat digunakan untuk menghasilkan daftar kata kunci yang tepat seperti "urbanisasi," "kualitas udara," "efek lingkungan perkotaan," "pencemaran udara perkotaan," dan sebagainya. Dengan

mempertimbangkan konteks dan fokus studi, AI ini mampu menyarankan variasi kata kunci yang dapat memperluas cakupan pencarian dan memastikan bahwa literatur yang relevan dapat diidentifikasi dengan lebih efisien.

Selain memberikan saran kata kunci yang spesifik, ChatGPT juga dapat membantu dalam menyesuaikan strategi pencarian untuk memperoleh literatur yang paling relevan. AI ini dapat menyarankan pendekatan pencarian yang berbeda-beda, seperti menggunakan operator boolean, menyesuaikan rentang tahun publikasi, atau memanfaatkan database spesifik yang sesuai dengan bidang studi. Dengan demikian, ChatGPT tidak hanya memfasilitasi proses pencarian literatur dengan efektif, tetapi juga membantu peneliti untuk mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian mereka secara ilmiah.

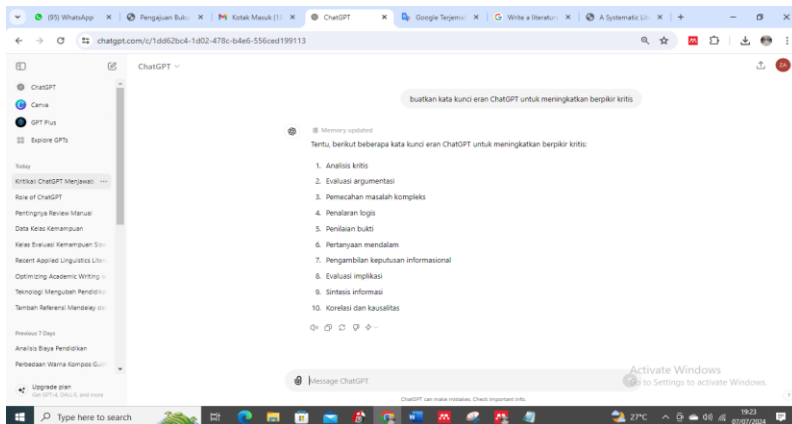
Berikut langkah-langkah untuk mendapatkan saran kata kunci untuk pencarian literatur dengan ChatGPT:

- a. Tentukan Topik atau Subjek Penelitian
Mulailah dengan menentukan topik atau subjek penelitian yang ingin Anda teliti. Pastikan topik tersebut cukup spesifik untuk memberikan arah yang jelas pada pencarian kata kunci.

- b. Ajukan Pertanyaan atau Instruksi
Ajukan pertanyaan atau instruksi yang spesifik kepada ChatGPT tentang topik atau subjek penelitian Anda. Misalnya, "Bisakah Anda memberikan beberapa saran kata kunci untuk pencarian literatur tentang [topik Anda]?"
- c. Terima Respons dari ChatGPT
Setelah mengajukan pertanyaan, tunggu respons dari ChatGPT. ChatGPT akan mencoba memberikan beberapa saran kata kunci yang relevan berdasarkan topik atau subjek penelitian yang Anda berikan.
- d. Evaluasi Saran Kata Kunci
Tinjau saran kata kunci yang diberikan oleh ChatGPT dengan cermat. Periksa apakah kata kunci tersebut relevan dengan topik atau subjek penelitian Anda dan dapat membantu Anda dalam pencarian literatur.
- e. Koreksi atau Tambahkan Kata Kunci
Jika diperlukan, koreksi atau tambahkan kata kunci yang diusulkan oleh ChatGPT. Anda juga dapat memodifikasi atau mengombinasikan beberapa kata kunci untuk memperoleh hasil pencarian yang lebih spesifik.
- f. Ulangi Jika Diperlukan
Jika Anda membutuhkan lebih banyak saran kata kunci atau ingin mencoba pendekatan yang berbeda, Anda dapat mengulangi proses ini

dengan mengajukan pertanyaan baru kepada ChatGPT.

Berikut adalah contoh respon ChatGPT untuk mencari kata kunci “Peran ChatGPT untuk meningkatkan berpikir kritis.”



Sumber : <https://chatgpt.com>

6.2 Menganalisis dan Mensintesis Informasi

1. Data Interpretation

Dalam konteks interpretasi data penelitian, ChatGPT dapat memberikan bantuan yang berharga dengan langkah-langkah yang terstruktur. Pertama, AI ini dapat membantu dalam mengelompokkan dan menyusun data untuk memudahkan analisis. Misalnya, dengan mengidentifikasi pola atau kategori utama dalam dataset, ChatGPT dapat menyarankan pendekatan untuk mengorganisasi data ke dalam kelompok yang lebih terkelompok, memungkinkan

peneliti untuk melihat tren atau perbedaan dengan lebih jelas.

ChatGPT dapat membantu dalam melakukan analisis statistik dengan menyarankan teknik yang sesuai misalnya penggunaan uji hipotesis, seperti uji t atau analisis varian (ANOVA), tergantung pada jenis data yang ada dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari dataset dan tujuan analisis, ChatGPT dapat membimbing peneliti melalui proses pengambilan keputusan analitis yang tepat, memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan dengan benar dan relevan dengan tujuan penelitian.

Anda dapat menggunakan ChatGPT untuk membantu dalam interpretasi data penelitian dengan langkah-langkah berikut:

a. Siapkan Data

Mulailah dengan menyiapkan data penelitian yang ingin Anda interpretasikan yang telah disusun dengan rapi dan mudah dipahami.

b. Sampaikan Pertanyaan atau Instruksi

Ajukan pertanyaan atau instruksi yang spesifik kepada ChatGPT mengenai data yang ingin Anda interpretasikan. Misalnya, Anda bisa bertanya, "Bisakah Anda membantu saya menginterpretasikan data survei yang saya kumpulkan tentang preferensi konsumen terhadap produk kami?"

- c. **Jelaskan Konteks dan Tujuan**
Sertakan konteks dan tujuan dari interpretasi data Anda. Berikan informasi tentang apa yang Anda harapkan dari interpretasi tersebut dan bagaimana data tersebut akan digunakan dalam konteks penelitian Anda.
- d. **Terima Respons dari ChatGPT**
Setelah mengajukan pertanyaan atau instruksi, tunggu respons dari ChatGPT. ChatGPT akan mencoba memberikan interpretasi data berdasarkan informasi yang Anda berikan.
- e. **Analisis dan Evaluasi Interpretasi**
Tinjau interpretasi data yang diberikan oleh ChatGPT dengan cermat. Evaluasi apakah interpretasi tersebut sesuai dengan tujuan Anda dan apakah memberikan wawasan baru atau pemahaman yang lebih dalam tentang data penelitian Anda.
- f. **Tindak Lanjut**
Berdasarkan interpretasi data yang diberikan oleh ChatGPT, lakukan tindak lanjut yang sesuai dalam penelitian Anda. Hal ini bisa berupa penyimpulan, analisis lebih lanjut, atau pengambilan keputusan berdasarkan hasil interpretasi tersebut.
- g. **Ulangi Jika Diperlukan**
Jika Anda masih memerlukan interpretasi lebih lanjut atau ingin mencoba pendekatan yang berbeda, Anda dapat mengulangi proses ini

dengan mengajukan pertanyaan atau instruksi yang lebih spesifik kepada ChatGPT.

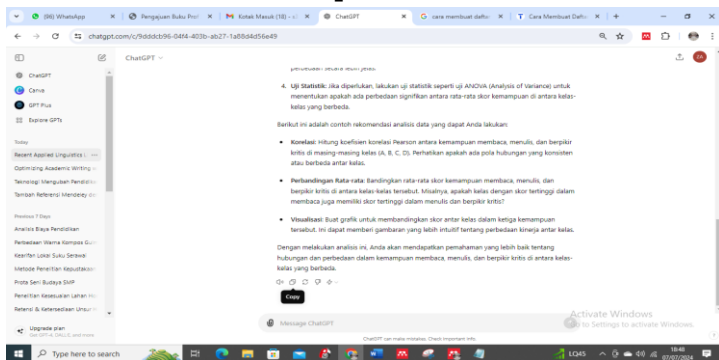
Contoh meminta saran ChatGPT untuk menentukan analisis data:

Berikut adalah data penelitian :

Kelas	Kemampuan Membaca	Kemampuan Menulis	Kemampuan Berpikir Kritis
A	78	79	91
B	84	83	71
C	67	49	68
D	59	61	78

Kalimat perintah yang diberikat ke ChatGPT adalah “buatkan rekomendasi analisis data diatas, adapun tujuan saya adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan membaca, menulis dan berpikir kritis serta membandingkan antar kelas”.

Berikut adalah respon dari ChatGPT :



Sumber : <https://chatgpt.com>

Respon ChatGPT dari Gambar diatas adalah :

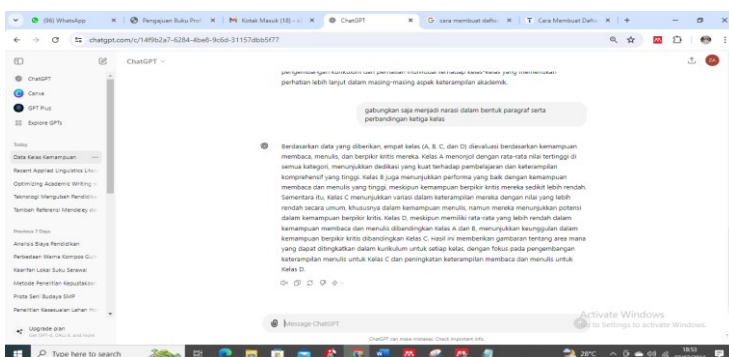
“Untuk menganalisis hubungan antara kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis serta membandingkannya antar kelas, Anda bisa melakukan beberapa hal berikut:

1. ****Korelasi Antar Kemampuan****: Hitung koefisien korelasi antara kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis untuk melihat seberapa kuat hubungannya di setiap kelas. Korelasi yang tinggi menunjukkan hubungan positif yang kuat antara variabel tersebut.
2. ****Analisis Perbandingan Antar Kelas****: Bandingkan rata-rata atau median dari skor kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis di setiap kelas. Ini dapat memberi Anda wawasan tentang perbedaan kinerja antar kelas dalam ketiga kemampuan tersebut.
3. ****Visualisasi Data****: Gunakan grafik seperti diagram batang atau diagram garis untuk memvisualisasikan perbandingan skor antar kelas. Ini membantu memahami distribusi dan perbedaan secara lebih jelas.
4. ****Uji Statistik****: Jika diperlukan, lakukan uji statistik seperti uji ANOVA (Analysis of Variance) untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara rata-rata skor kemampuan di antara kelas-kelas yang berbeda.

Berikut ini adalah contoh rekomendasi analisis data yang dapat Anda lakukan:

- ❖ ****Korelasi****: Hitung koefisien korelasi Pearson antara kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis di masing-masing kelas (A, B, C, D). Perhatikan apakah ada pola hubungan yang konsisten atau berbeda antar kelas.
- ❖ ****Perbandingan Rata-rata****: Bandingkan rata-rata skor kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis di antara kelas-kelas tersebut. Misalnya, apakah kelas dengan skor tertinggi dalam membaca juga memiliki skor tertinggi dalam menulis dan berpikir kritis?
- ❖ ****Visualisasi****: Buat grafik untuk membandingkan skor antar kelas dalam ketiga kemampuan tersebut. Ini dapat memberi gambaran yang lebih intuitif tentang perbedaan kinerja antar kelas.

Berikut adalah respon interpretasi data di atas oleh ChatGPT:



Sumber : <https://chatgpt.com>

Hasil interpretasi data pada Gambar di atas adalah:

“Berdasarkan data yang diberikan, empat kelas (A, B, C, dan D) dievaluasi berdasarkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis mereka. Kelas A menunjukkan performa yang sangat baik dengan rata-rata nilai tertinggi di semua kategori evaluasi. Mereka memiliki kemampuan membaca sebesar 78, kemampuan menulis 79, dan kemampuan berpikir kritis mencapai 91. Hasil ini mencerminkan komitmen tinggi dari siswa dalam pengembangan keterampilan akademik yang komprehensif. Kelas B juga menunjukkan hasil yang kuat dengan nilai membaca 84, menulis 83, meskipun sedikit lebih rendah dalam kemampuan berpikir kritis dengan nilai 71. Meskipun demikian, mereka tetap menunjukkan kemampuan yang baik dalam keterampilan komunikasi tertulis. Kelas C, dengan nilai membaca 67, menulis 49, dan berpikir kritis 68, menunjukkan variasi dalam keterampilan mereka. Meskipun nilai mereka cenderung lebih rendah, mereka menunjukkan potensi dalam aspek berpikir kritis. Kelas D menunjukkan rata-rata nilai terendah dalam membaca (59) dan menulis (61), tetapi menunjukkan keunggulan dalam kemampuan berpikir kritis dengan nilai 78, melebihi kelas C. Hasil ini menyoroti pentingnya pengembangan kurikulum yang berfokus pada peningkatan kemampuan menulis untuk Kelas C dan peningkatan kemampuan membaca serta menulis

untuk Kelas D, sambil mempertahankan fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis di semua tingkatan.”

6.3 Menulis Ringkasan dan Abstrak

Dalam era perkembangan teknologi informasi saat ini, penggunaan ChatGPT telah membawa dampak signifikan dalam memfasilitasi penulisan ringkasan dan abstrak. Kemampuannya untuk menghasilkan teks secara cepat dan efisien dapat mempercepat proses penyusunan dokumen ilmiah. ChatGPT dapat dengan mudah menyajikan informasi yang relevan dari teks panjang dalam waktu singkat, memungkinkan penulis untuk fokus pada pengembangan gagasan utama dan argumentasi dalam tulisan mereka.

Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu tidak menggantikan kebutuhan akan review dan editing manual. Meskipun dapat mempermudah proses, hasil yang dihasilkan perlu dievaluasi secara kritis untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan kriteria ilmiah yang ditetapkan. Review dan editing manual tetap penting untuk memastikan keakuratan, kohesi, dan kesesuaian tulisan dengan tujuan akhir dari ringkasan atau abstrak yang dibuat. Dengan demikian, kombinasi antara teknologi canggih dan pengawasan manusia merupakan pendekatan

yang ideal untuk mencapai hasil akhir yang optimal dalam proses penulisan ilmiah..

Langkah kerja :

- ❖ Input Teks Asli ke ChatGPT
Salin teks yang ingin diringkas atau diambil abstraknya ke dalam chat dengan ChatGPT.
- ❖ Berikan Instruksi Jelas
Contohnya, "Buat ringkasan dari teks berikut," atau "Tuliskan abstrak untuk penelitian ini."
- ❖ Review Hasil ChatGPT
Periksa hasil yang diberikan oleh ChatGPT, edit sesuai kebutuhan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan.
- ❖ Terapkan Feedback
Jika diperlukan, berikan umpan balik tambahan kepada ChatGPT untuk perbaikan atau penyesuaian.

Contoh Proses dengan ChatGPT

Menulis Ringkasan

- ❖ Instruksi : "Buat ringkasan dari teks berikut: [teks lengkap]."
- ❖ ChatGPT Output : [Ringkasan otomatis yang dihasilkan oleh ChatGPT].
- ❖ Review dan Edit : Periksa dan sesuaikan ringkasan yang diberikan.

Contoh teks yang akan diringkas:

Berdasarkan data yang diberikan, empat kelas (A, B, C, dan D) dievaluasi berdasarkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis mereka. Kelas A menunjukkan performa yang sangat baik dengan rata-rata nilai tertinggi di semua kategori evaluasi. Mereka memiliki kemampuan membaca sebesar 78, kemampuan menulis 79, dan kemampuan berpikir kritis mencapai 91. Hasil ini mencerminkan komitmen tinggi dari siswa dalam pengembangan keterampilan akademik yang komprehensif. Kelas B juga menunjukkan hasil yang kuat dengan nilai membaca 84, menulis 83, meskipun sedikit lebih rendah dalam kemampuan berpikir kritis dengan nilai 71. Meskipun demikian, mereka tetap menunjukkan kemampuan yang baik dalam keterampilan komunikasi tertulis. Kelas C, dengan nilai membaca 67, menulis 49, dan berpikir kritis 68, menunjukkan variasi dalam keterampilan mereka. Meskipun nilai mereka cenderung lebih rendah, mereka menunjukkan potensi dalam aspek berpikir kritis. Kelas D menunjukkan rata-rata nilai terendah dalam membaca (59) dan menulis (61), tetapi menunjukkan keunggulan dalam kemampuan berpikir kritis dengan nilai 78, melebihi kelas C. Hasil ini menyoroti pentingnya pengembangan kurikulum yang berfokus pada peningkatan kemampuan menulis untuk Kelas C dan peningkatan kemampuan membaca serta menulis

untuk Kelas D, sambil mempertahankan fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis di semua tingkatan.”

Hasil teks yang sudah diringkas:

“Berdasarkan data evaluasi, empat kelas (A, B, C, dan D) menunjukkan perbedaan dalam kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis mereka. Kelas A menonjol dengan performa tertinggi di semua kategori, menunjukkan kemampuan membaca 78, menulis 79, dan berpikir kritis 91. Kelas B juga menunjukkan hasil yang kuat dengan nilai membaca 84 dan menulis 83, meskipun nilai berpikir kritis sedikit lebih rendah di 71. Kelas C menunjukkan variasi dalam kemampuan, dengan nilai membaca 67, menulis 49, dan berpikir kritis 68. Kelas D memiliki nilai membaca dan menulis yang lebih rendah (59 dan 61), tetapi menunjukkan keunggulan dalam berpikir kritis dengan nilai 78, melebihi Kelas C. Temuan ini menyoroti perlunya fokus pada peningkatan kemampuan menulis untuk Kelas C, sementara Kelas D perlu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis di semua tingkatan.”

Menulis Abstrak

- ❖ Instruksi : "Tuliskan abstrak untuk penelitian ini: [teks lengkap penelitian]."

- ❖ ChatGPT Output : [Abstrak otomatis yang dihasilkan oleh ChatGPT].
- ❖ Review dan Edit : Periksa keakuratan dan kelengkapan abstrak, lakukan penyesuaian jika diperlukan.

Contoh rekomendasi abstrak dari data di atas:

“Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk keterampilan akademik dan kognitif siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis di antara empat kelas (A, B, C, dan D) dalam sebuah sekolah menengah. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan dalam performa akademik antara kelas-kelas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelas A menunjukkan performa tertinggi di semua kategori, dengan nilai membaca mencapai 78, menulis 79, dan berpikir kritis 91. Kelas B juga menunjukkan hasil yang baik dengan nilai membaca 84 dan menulis 83, meskipun nilai berpikir kritis sedikit lebih rendah di 71. Di sisi lain, Kelas C menunjukkan variasi dalam kemampuan, dengan nilai membaca 67, menulis 49, dan berpikir kritis 68. Kelas D, sementara memiliki nilai membaca dan

menulis yang lebih rendah (masing-masing 59 dan 61), menunjukkan keunggulan dalam berpikir kritis dengan nilai 78, yang melebihi Kelas C. Temuan ini menyoroti perlunya pengembangan kurikulum yang lebih terfokus, dengan perhatian khusus pada peningkatan kemampuan menulis bagi Kelas C, sementara Kelas D memerlukan peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis, dengan tetap memperkuat keterampilan berpikir kritis di semua tingkatan kelas. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika dan kebutuhan pendidikan di lingkungan sekolah menengah, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan akademik yang holistik.”

BAB 7

PENUTUP

Buku "Teknik Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah dengan Mendeley dan ChatGPT" menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam penulisan ilmiah modern. Kombinasi Mendeley sebagai alat manajemen referensi yang canggih dan ChatGPT sebagai asisten AI cerdas telah membuka pintu untuk penelitian yang lebih efisien dan berkualitas. Dengan Mendeley, penulis dapat mengelola literatur dengan lebih teratur dan mengakses referensi secara mudah, sementara ChatGPT membantu dalam proses penulisan dengan memberikan saran yang cerdas dan memperbaiki kejelasan serta kohesi teks.

Selain itu, buku ini juga mengilustrasikan bagaimana teknologi dapat mendukung berbagai aspek penelitian, mulai dari perumusan hipotesis hingga interpretasi data. Dengan menggabungkan keunggulan Mendeley dalam manajemen literatur dan ChatGPT dalam penulisan yang efisien, peneliti di semua bidang dapat mempercepat kemajuan ilmiah mereka dan meningkatkan kualitas artikel ilmiah mereka secara signifikan. Akhirnya, buku ini mengajak pembaca untuk mengadopsi teknologi ini dengan bijak, menggali potensi penuhnya untuk

mengeksplorasi pengetahuan baru dan berkontribusi pada kemajuan ilmiah global.

DAFTAR PUSTAKA

- Alafnan, M. A., & Mohdzuki, S. F. (2023). Do Artificial Intelligence Chatbots Have a Writing Style? An Investigation into the Stylistic Features of ChatGPT-4. *Journal of Artificial Intelligence and Technology*, 3(3), 85–94. <https://doi.org/10.37965/jait.2023.0267>
- Castellanos-Gomez, A. (2023). Good Practices for Scientific Article Writing with ChatGPT and Other Artificial Intelligence Language Models. *Nanomanufacturing*, 3(2), 135–138. <https://doi.org/10.3390/nanomanufacturing3020009>
- Chukwuere, J. E. (2024). Today's Academic Research: The Role of ChatGPT Writing. *Journal of Information Systems and Informatics*, 6(1), 30–46. <https://doi.org/10.51519/journalisi.v6i1.639>
- Haman, M., & Školník, M. (2023). Using ChatGPT to conduct a literature review. In *Accountability in Research*. Taylor and Francis Ltd. <https://doi.org/10.1080/08989621.2023.2185514>
- Jain, M., Guliya, S., Vats, S., Pahwa, C., Chahal, A., Kumar, M., & Ali, K. (2023). Mendeley in Research: Pros & Cons. *Eur. Chem. Bull*,

2023(October), 669–676.
<https://doi.org/10.48047/ecb/2023.12.Si13.154>

Kusumaningsih, D. (2018). Mendeley As A Reference Management and Citation Generator for Academic Articles. *International Conference on Applied Science and Engineering (ICASE 2018)*, 175(Icase), 81–83. <https://doi.org/10.2991/icase-18.2018.22>

Kusunose, K., Kashima, S., & Sata, M. (2023). Evaluation of the Accuracy of ChatGPT in Answering Clinical Questions on the Japanese Society of Hypertension Guidelines. *Circulation Journal*, 87(7), 1030–1033.
<https://doi.org/10.1253/circj.CJ-23-0308>

Leon, H., & Novianty, N. (2022). Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Peningkatan Kualitas Riset Akuntansi. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 359–366.
<https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1270>

Limna, P., Kraiwanit, T., Jangjarat, K., Klayklung, P., & Chocksathaporn, P. (2023). The use of ChatGPT in the digital era: Perspectives on chatbot implementation. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 6(1), 64–74.
<https://doi.org/10.37074/jalt.2023.6.1.32>

- Lubis, A. H., Ayuningsih, A. S., & Ikaputri, S. R. (2024). A Systematic Literature Review of ChatGPT Utilization in Education: Potentials and Concerns. In *Proceedings of the 7th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2023), Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 832 (pp. 38–44). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-376-4_6
- Macdonald, C., Adeloye, D., Sheikh, A., & Rudan, I. (2023). Can ChatGPT draft a research article? An example of population-level vaccine effectiveness analysis. *Journal of Global Health*, 13, 1–7. <https://doi.org/10.7189/JOGH.13.01003>
- Megawati, R., Listiani, H., Pranoto, N. W., Akobiarek, M., & Megahati S, R. R. P. (2023). Role of GPT Chat in Writing Scientific Articles: A Systematic Literature Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 1078–1084. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11.5559>
- Sau, A., & Bhakta, I. (2018). MENDELEY: A free reference management software. *Journal of Comprehensive Health*, 6(1), 52–53. <https://doi.org/10.53553/jch.v06i01.011>
- Surden, H. (2024). Chatgpt, Ai Large Language Models, and Law. *FORDHAM LAW REVIEW*, 92,

1939–1970.

<https://doi.org/https://ssrn.com/abstract=4779694>

Yeo, M. A. (2024). ChatGPT and the Future of Editorial Writing. In *RELC Journal* (Vol. 55, Issue 1, pp. 5–13). SAGE Publications Ltd.
<https://doi.org/10.1177/00336882241240567>

Zaifaturridha, Satria Wiguna, & Nurmisdaramyani. (2022). Implementasi Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Membangun Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 274–281.
<https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.965>

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Prof. Dr. Dian Eka Chandra Wardhana, M.Pd, lahir di Malang pada 4 November 1959, merupakan seorang akademisi di Universitas Bengkulu. Beliau menyelesaikan pendidikan S1, S2, dan S3 di IKIP Malang dan Universitas

Negeri Malang dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia. Saat ini, Dr. Dian menjabat sebagai Lektor Kepala dengan pangkat IV.A/Pembina. Beliau telah berkontribusi dalam berbagai penelitian, seperti peningkatan kemampuan membaca kritis mahasiswa dan promosi diskursus akademik, serta aktif mengajar di program S1 dan S2 dengan mata kuliah seperti Menulis Akademik dan Psikolinguistik. Selain itu, Dr. Dian terlibat dalam pengabdian masyarakat melalui pelatihan penyusunan soal berorientasi HOTS dan penulisan karya ilmiah. Karya-karya ilmiahnya diterbitkan di jurnal-jurnal bereputasi nasional dan internasional, mencerminkan dedikasinya terhadap pengembangan pendidikan bahasa di Indonesia.



Prof. Drs. Safnil, MA., Ph.D., lahir di 50 Kota pada tanggal 21 Januari 1961, adalah seorang profesor terkemuka dan administrator senior di FKIP Universitas Bengkulu, di mana beliau juga menjadi dosen dalam berbagai mata kuliah termasuk Sociolinguistik dan Analisis Wacana. Tinggal di Jl. Kapuas 1 Blok F No. 1 Padang Harapan, Kota Bengkulu, beliau memiliki latar belakang pendidikan yang luas, memperoleh gelar S1 dalam Pendidikan Bahasa Inggris dari Universitas Negeri Padang, gelar S2 dalam Linguistik Terapan/TESOL dari University of Canberra, dan gelar Ph.D. dalam Linguistik dari Australian National University. Selama bertahun-tahun, beliau telah membimbing sekitar 100 sarjana S1, 50 sarjana S2, dan 10 sarjana S3. Prof. Safnil telah memimpin berbagai proyek penelitian dan menerbitkan banyak karya tentang analisis retorika dan pendekatan berbasis genre, yang berkontribusi besar dalam bidang linguistik. Upaya pengabdian masyarakatnya termasuk pelatihan dan lokakarya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa Inggris di Indonesia.



Prof. Dr. Arono, M.Pd., lahir di Padang Leban pada 14 Maret 1977, adalah seorang akademisi terkemuka di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Beliau menjabat sebagai Profesor/Guru Besar sejak 1 September 2021 dengan pangkat

Pembina Utama Muda dan golongan IVc sejak 1 April 2024. Prof. Dr. Arono menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di Universitas Negeri Padang, serta meraih gelar doktor dari Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Dalam karir akademiknya, beliau mengajar berbagai mata kuliah dan menulis karya ilmiah yang diakui secara nasional dan internasional. Beliau aktif dalam penelitian, pengabdian masyarakat, dan seminar ilmiah, serta berkontribusi dalam pengembangan media pembelajaran dan inovasi pengajaran bahasa. Karya-karyanya mencakup analisis linguistik hingga pengembangan bahan ajar berbasis teknologi, menunjukkan dedikasinya terhadap kemajuan pendidikan bahasa di Indonesia.



Dr. Wisma Yunita, S. Pd., M. Pd., lahir di Tanjung Mutus pada 7 Februari 1978, adalah seorang pendidik dan peneliti yang memiliki kontribusi yang signifikan dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Beliau telah

mengemban berbagai peran penting di institusi tersebut, termasuk sebagai Kepala UPT Bahasa selama dua periode antara Februari 2020 hingga Januari 2024 dan Februari 2022 hingga Januari 2024. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dari Oktober 2018 hingga Februari 2020, serta Ketua Program Studi D-III Bahasa Inggris dari Februari 2011 hingga Desember 2014. Pengalaman dan kepemimpinan beliau juga mencakup peran sebagai Sekretaris Program Studi D-III Bahasa Inggris dan Koordinator Diklat UPT Bahasa Inggris dari tahun 2005 hingga 2009. Selama kariernya, Dr. Wisma Yunita telah aktif dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penulisan artikel ilmiah, yang semuanya berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris di Indonesia.



Mardi Juansyah, lahir di Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan, tanggal 19 Juni 1983. Guru Bahasa Inggris pada jenjang SMA ini menyelesaikan Pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Lubuklinggau pada tahun 2005, S2 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sriwijaya, dan saat ini sedang melanjutkan Pendidikan S3 pada Program Doktor Linguistik Terapan (Applied Linguistics) Universitas Bengkulu. Karir sebagai pendidik diawali pada tahun 2001 sebagai guru di beberapa sekolah baik negeri ataupun swasta di Kabupaten Musi Rawas dan Kota Lubuklinggau. Tercatat ia pernah mengajar di jenjang SD, SMP, dan SMA, sebelum pada akhirnya di tahun 2005, ia menjadi dosen pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Lubuklinggau hingga tahun 2015. Pada tahun 2006, ia diangkat menjadi seorang guru Pegawai Negeri Sipil dan mengajar di SMA hingga saat ini. Berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan serta kegiatan ilmiah seperti lokakarya, seminar nasional, dan seminar internasional telah ia ikuti baik sebagai peserta ataupun pemakalah untuk mendukung profesinya sebagai pendidik. Untuk kepentingan akademik dan profesi, dapat menghubungi mardi.juansyah83@gmail.com



Jamaludin adalah nama yang diberikan oleh orangtuanya kepada laki-laki yang lahir pada tanggal 07 Februari 1968 di Tanjung Raja. Dia seorang pendidik pada bidang ilmu Bahasa Indonesia. Di tahun 2001 pernah meraih menjadi Guru Berprestasi se Sumatera Selatan, dan di tahun 2003 pernah menjadi Guru Terbaik se Kota Lubuklinggau, Kemudian pada tahun 2014 pernah dinobatkan sebagai Pemuda Kreator oleh KNPI Kota Lubuklinggau. Lahir di desa kecil bernama Tanjung Raja yang terletak di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Pembelajaran di mulai dari bangku SD, SMP, SMA dan melanjutkan jenjang Sarjana pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia lulus pada tahun 1998. Pendidikan Pascasarjana dilanjutkan pada program studi Bahasa Indonesia selesai pada tahun 2010. Alhamdulillah saat ini sedang melanjutkan S3 atau Program Doktor demi melanjutkan cita-cita yang mampu memberikan sumbangsi besar terhadap masyarakat dan negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.



Syaprizal, lahir di Rantau Bingin, Kecamatan Tiang pumping Kepungut, Kabupaten Musi Rawas, provinsi Sumatera Selatan, tanggal 12 Februari 1986. Jenjang S1 di selesaikan pada Program Studi Tadris Bahasa Inggris

IAIN Imam Bonjol Padang lulus pada tahun 2007. Pada tahun 2009, penulis melanjutkan Pendidikan pada jenjang S2 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang di selesaikan Pada Tahun 2011. Tahun 2012 menjadi Dosen di STKIP PGRI Lubuklinggau yang saat ini menjadi Universitas PGRI Silampari. Tahun 2023, melanjutkan Studi Doktor di Universitas Bengkulu pada Program Studi Applied Linguistics. Sudah beberapa kegiatan diikuti seperti Seminar Internasional sebagai peserta ataupun pemakalah. Serta ada beberapa buku yang pernah dibuat sebagai penunjang dibidang akademik. Sebagai kontak informasi dapat menghubungi pada syaprizalmpd@gmail.com.



Dr. Satinem, M.Pd. adalah seorang akademisi dan dosen yang berdedikasi dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia. Beliau lahir di Lampung pada tanggal 8 Juli 1965. Saat ini, beliau menjabat sebagai Lektor Kepala di Universitas Unpari Lubuk Linggau. Dr.

Satinem menempuh pendidikan S1 di Universitas Lampung (UNILA) dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 1984 dan lulus pada tahun 1990. Beliau melanjutkan studi S2 di Universitas Sriwijaya (UNSRI) pada tahun 2002 dan menyelesaikan gelar magister pada tahun 2004. Pada tahun 2011, Dr. Satinem melanjutkan pendidikan S3 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan meraih gelar doktor pada tahun 2015.

Dalam karirnya, Dr. Satinem telah mengajar berbagai mata kuliah, termasuk Apresiasi Puisi, Apresiasi Prosa Fiksi, Penelitian Pendidikan, dan Pendidikan Karakter. Selain mengajar, Dr. Satinem juga aktif dalam penelitian, dengan beberapa penelitian yang didanai oleh UNPARI. Dengan dedikasi dan kontribusinya dalam bidang pendidikan dan penelitian, Dr. Satinem telah memberikan dampak signifikan dalam dunia akademik dan terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.



SINOPSIS

Buku "Teknik Meningkatkan Kualitas Artikel Ilmiah dengan Mendeley dan ChatGPT" disusun sebagai panduan khusus untuk mendukung peneliti, akademisi, dan mahasiswa dalam memperdalam kemampuan mereka dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Di dalamnya, pembaca tidak hanya akan diajak untuk memahami esensi ilmiah secara mendalam, tetapi juga untuk menguasai keterampilan praktis seperti manajemen referensi menggunakan Mendeley. Buku ini tidak hanya mengulas cara efektif dalam mengelola literatur, tetapi juga memberikan panduan dalam proses pengutipan dan pembuatan daftar pustaka yang akurat, yang merupakan unsur kunci dalam membangun argumen ilmiah yang kuat.

Selain Mendeley, buku ini juga memperkenalkan penggunaan ChatGPT, sebuah teknologi kecerdasan buatan yang telah terbukti mengoptimalkan proses penulisan dan penyuntingan teks. Dengan ChatGPT, pembaca dapat memperoleh saran-saran berharga untuk meningkatkan gaya penulisan serta struktur artikel mereka secara efisien dan efektif. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu pembaca tidak hanya dalam menyelesaikan penulisan artikel dengan lebih cepat, tetapi juga dalam menghasilkan karya yang lebih kohesif dan berkualitas.

Dengan harapan untuk memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, buku ini dirancang untuk memberikan pandangan baru dan praktis kepada pembaca dalam mengembangkan kemampuan menulis ilmiah mereka. Melalui pengetahuan yang disajikan, diharapkan para pembaca dapat terinspirasi untuk menghasilkan karya-karya yang berarti dan berdampak dalam bidang akademik dan ilmiah.

Diterbitkan oleh:

UNIB PRESS

Anggota IKAPI

Gedung B LPPM Universitas Bengkulu
Jl WR Supratman Kelurahan Kandang Limun Bengkulu, 38371
e-mail: press@unib.ac.id

ISBN 978-602-5830-55-6

